

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP  
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI PAUD ISLAM UMMU FATHIMAH KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**OLEH:**

**SERLI AGUSTINA**  
**NIM. 1711250045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Serli Agustina

Nim : 1711250045

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb. setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi

Atas Nama:

Nama : Serli Agustina

Nim : 1711250045

Judul : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian Atas Perhatiannya Diucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd. I

NIP. 197507022000032002

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uifasbengkulu.ac.id](http://www.uifasbengkulu.ac.id)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Serli Agustina NIM**

**1711250045** telah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Rabu Tanggal 26 Januari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Ketua

**Dr. Nurlaili, M.Pd. I**

NIP. 197507022000032002

Skertaris

**Nurhikma, M. Pd**

NIP. 198709192019032004

Penguji I

**Dr. Irwan Satria, M.Pd**

NIP. 197407182003121004

Penguji II

**Ahmad Syarifin, M.Ag**

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, 31 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd**

NIP. 197005142000031004

## **MOTTO**

**Informasi bukanlah pengetahuan.**

**Satu-satunya sumber pengetahuan**

**adalah pengalaman**

**(Albert Einstein)**

**فَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا**

**“maka sesungguhnya beserta**

**kesulitan ada kemudahan”**

**(Asy Syarh : 5 )**

**Musuh terbesar kesuksesan adalah**

**penundaan dan alasan**

**(Serli Agustina)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ini penulis persembahkan kepada:

Allah swt sang pencipta dan pemilik alam semesta dan orang-orang yang menyayangi ku tiada henti, dan telah menjadi bagian dari perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Untuk kedua orang tua ku tercinta: Abah (Riduan Effendi) Mamak (Desi) yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah dan kesuksesanku.
- Untuk kedua adik-adik ku: Liyuka Anzela, Andi Hagus Sepran. Yang selalu menyemagati baik senang maupun susah.
- Untuk teman-teman seperjuanganku keluarga besar PIAUD dan kelas B Angkatan 2017
- Almamater dan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serli Agustina  
Nim : 1711250045  
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu”** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari di ketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 26 Juli 2021  
Saya Yang Menyatakan



Serli Agustina  
NIM.1711250045

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serli Agustina

NIM : 1711250045

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID 1624132650. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 26 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Serli Agustina  
NIM. 1711250045

## ABSTRAK

Serli Agustina, 2022. Judul skripsi adalah “**Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu**”, Pembimbing I. Dr. Nurlaili, M.Pd.I. pembimbing II, Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd

**Kata kunci :** Pekerjaan Orang Tua, Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orangtua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian lapangan dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun hal ini dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang ditunjukkan dari koefisien determinasi sebesar 0,344. Signifikan diuji melalui  $t_{hitung}$  sebesar 4,069 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,035. Nilai  $r^2$  (r square) sebesar 34,4% sedangkan sisanya 64, 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fatimah Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Adi Saputra, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
4. Exsir Eliya, M. Pd, selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
5. Dr. Nurlaili, M. Pd.I. selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan

motivasi yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
9. Kepala sekolah, dewan guru, serta siswa di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap semoga segala doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu,        Januari 2022  
Penulis,

Serli Agustina  
Nim.1711240045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Pekerjaan Orang Tua.....	13
2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini .....	17
B. Hasil Penelitian Terdahulu, Perbedaan Dan Persamaanya .....	27
C. Karangka Pikir .....	33
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Validitas Dan Reabilitas .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian ..... 51  
B. Hasil Penelitian ..... 59  
C. Pembahasan..... 64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 72  
B. Saran..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1.....	33

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	21
Tabel 2.2 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Klasifikasi Sampel Berdasarkan Usia Anak .....	38
Tabel 3.2 Klasifikasi Pekerjaan Orang Tua Paud Ummu Fathimah .....	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Angket Orang Tua .....	40
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	41
Tabel 3.5 Uji Validitas Pekerjaan Orang Tua .....	43
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Perkembangan Sosial Emosional.....	44
Tabel 3.7 Interorestasi Koefisien Korelasi.....	45
Tabel 3.8 Reabilitas Variabel Pekerjaan Orang Tua .....	46
Tabel 3.9 Reabilitas Variabel Perkembangan Sosial Emosionak Anak.....	46
Tabel 4.1 Profil Sekolah Paud Islam Ummu Fathimah .....	53
Tabel 4.2 Guru Paud Ummu Fathimah Kota Bengkulu .....	55
Tabel 4.3 Data Siswa Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu .....	56
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasana Paud Islam Ummu Fathimah.....	58
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.6 Uji Homogenitas .....	63
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	64

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, dimana memiliki sasaran yang berperan dalam melaksanakan pembangunan disegala sektor, baik disektor industri, perdagangan maupun sektor pendidikan dalam menunjang keberhasilan pembangunan disetiap sektor, maka perlunya peranan pendidikan dalam pembangunan. Pentingnya peranan pendidikan, dalam pembangunan disektor, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berperan sebagai upaya pencerdasaan, pendewasaan, kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok lembaga.

Dunia kerja saat ini tidak lagi didominasi oleh kaum adam. Wanita sudah mempunyai kesempatan yang luas untuk berkarir di berbagai sektor kehidupan. Pengeseran peran wanita dari sektor domestik ke sektor publik bearti juga mempengaruhi fungsi yang melekat pada wanita. Hal ini berkaitan dengan peran wanita sebagai ibu yang pada mulanya hanya berfungsi sebagai pengasuh. Tujuan ibu masuk dalam sector publik tentu saja bukan untuk lepas tanggung jawab sebagai pengasuh bagi anak-anak tetapi lebih kepada membantu kepala keluarga dalam mencukupi kebutuhan hidup keluarga.

Keluarga merupakan semua pihak yang mempunyai hubungan darah atau keturunan, keluarga terdiri dari orang tua (ayah-ibu) dan anak-anak

(kalau mempunyai keturunan).<sup>1</sup> pada era globalisasi sekarang dirasakan bertambah banyaknya macam pengaruh dan tantangan, serta tuntutan dan perubahan yang akan dapat mempengaruhi pandangan, sikap dan perilaku anak-anak. orangtua pada umumnya kurang menyadari atau kurang peduli dan kurang memahami tentang peranan dan tanggung jawabnya sebagai pihak yang menempati posisi strategis dalam mengelola keluarga sebagai pranata kependidikan.

Kerja adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, yang mana pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan penuhinya. Demi mencapai tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut dengan kerja.<sup>2</sup> Pekerjaan misalnya ada yang menjadi pedagang, petani, guru, dokter, dosen, buruh, bidan, dan lain sebagainya. Dan ada juga sektor swasta seperti penjaga toko dan pengusaha swasta, selain itu ada juga yang bekerja disektor jasa seperti, pemandu wisata dan sopir.

Jadwal kewajiban kerja orang tua mungkin membuat orang tua nyaris tidak mungkin memiliki waktu berkunjung ke kelas ataupun dalam pertemuan guru. Orang tua tidak tertarik dengan kemajuan akademik anak-anak mereka, mungkin tidak mungkin tidak mampu meninggalkan pekerjaan mereka pada waktu yang dijadwalkan atau memiliki tanggung jawab untuk menjaga atau

---

<sup>1</sup> Tholhah Hasan, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009), Hlm. 2

<sup>2</sup> Panji Anoraga, Psikologi Kerja, (cet- 6, Jakarta: Rineka Cipta,2014), Hlm. 11



merawat anggota keluarga yang lain.<sup>3</sup> orang tua harus dapat meluangkan waktu dan mengaturnya agar setiap waktu yang diberikan untuk anak-anaknya menjadi bermakna dan memberikan manfaat.<sup>4</sup>

Hampir semua orang tua di Indonesia bahkan di dunia mendapat tanggung jawab untuk mendampingi anak apalagi anak usia TK (Taman Kanak-Kanak) untuk belajar di rumah. Setiap orang tua yang mendampingi anaknya belajar di rumah akan merasakan bagaimana menjadi guru untuk anaknya sendiri, bagi orang tua yang tetap harus bekerja adalah kapan waktu untuk mendampingi anak saat ditinggal bekerja.<sup>5</sup>

Pekerjaan merupakan aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Orang tua adalah sentral pembentuk perilaku anak sejak dini anak masih lemah dan masih sangat memerlukan bimbingan dari orang-orang disekitarnya. Kesibukan orang tua bukan berarti hilangnya tanggung jawab mengasuh meski mayoritas waktu dihabiskan ditempat kerja orang tua hendaknya tetap memberikan pengasuhan yang tepat memberikan pengasuhan yang tepat saat mereka berada di rumah dan berkesempatan berinteraksi dengan anak-anak. sifat anak sebagian besar diserap dari orang tua dan anggota keluarga yang lainnya. Karena dari aspek waktu, kegiatan

---

<sup>3</sup> Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Hlm. 461

<sup>4</sup> Tholhah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, (Jakarta: Mitra Abadi Press, 2009), Hlm. 62

<sup>5</sup> Dwi Sulisworo, *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*, (Yogyakarta: Cv Markumi, 2020), Hlm. 18

anak banyak dihabiskan dilingkungan keluarga, maka kesempatan orang tua dalam mendidik anak semakin besar.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya di rumah. Sedangkan sekolah memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka disekolah, memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anak sesuai dengan kurikulum. Orang tua dan guru TK merupakan orang-orang yang paling penting dalam menunjang perkembangan anak.<sup>6</sup> Kerjasama orang tua dan guru akan sukses jika ada kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dan penerimaan serta keterbukaan pihak sekolah terhadap masukan orang tua. Orang tua sibuk dalam bekerja dan guru tidak mengkomunikasikan kegiatan anak disekolah kepada orang tua.

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan awal dalam perkembangan hidup seseorang individu setelah pendidikan dirumah. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercangkup dalam program pendidikan ditaman penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.<sup>7</sup>

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

---

<sup>6</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 52

<sup>7</sup> Safrudin Aziz, Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hlm. 1

memasuki pendidikan lebih lanjut, yang di selenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.<sup>8</sup> Pendidikan adalah optimalisasi seluruh potensi manusia berumpu pada otaknya.<sup>9</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki tujuan ialah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>10</sup> Salah satu perkembangan yang akan dikembangkan untuk pendidikan anak usia dini adalah tentang perkembangan sosial emosional sangat penting bagi anak.

Perkembangan sosial emosional mencakup perkembangan sosial dan perkembangan emosional. Perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku sesuai dengan tuntunan sosial, emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk berindak yang didasarkan pada keadaan biologis dan psikologis, emosi sebagai kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap.<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi wawancara awal peneliti dengan salah satu guru di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu diketahui masalah yang dialami anaka usia dini antara lain anak sering takut tampil kedepan serta sering menangis ketika ditinggal orang tuanya di dalam kelas, anak juga sering cemburu kepada temen-temannya. Perkembangan sosial emosional anak adalah kemampuan anak yang

---

<sup>8</sup> Suyadi, Maulidya Ulfah, Konsep Dasar PAUD, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm.21

<sup>9</sup> Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurisains, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2014), Hlm. 5

<sup>10</sup> Suyadi, Maulidya Ulfah, Konsep Dasar PAUD, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 19

<sup>11</sup> Daniel Goleman, Emotional Intelligence, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2009), Hlm. 411

dimiliki didalam diri anak yang dimana anak mampu bersosialisasi dan mempunyai hubungan dengan orang lain, berperilaku yang sopan dan berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari serta menunjukkan emosi yang wajar.<sup>12</sup>

Pada kesehariannya individu dilingkupi oleh emosi positif dan emosi negatif. Tidak akan pernah ada sejarahnya seseorang yang kehidupannya selalu dilingkupi emosi positif ataupun emosi negatif. Allah Swt, menciptakan semuanya berpasang-pasangan, ada laki-laki maka ada perempuan, ada kanan maka ada kiri, dan emosi positif maka akan ada emosi negatif. Semua itu merupakan ketentuan Allah Swt hal itu dikuatkan oleh adanya firman Allah dalam Qs Al-Taubah Ayat 82 berikut ini.

فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٨٢

**Artinya:**

“Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.<sup>13</sup> (QS Al-Taubah [9]: 82).

Dari penjelasan ayat di atas, terlihat bahwa pentingnya pendidikan kecerdasan emosional sejak dini pada anak-anak. kecakapan emosioanal bukan bawaan dari lahir, tetapi merupakan hasil belajar, kecakapan yang sangat penting untuk menjaga keberadaan dan kelangsungan hidup yang manusiawi, masa yang sangat tepat untuk mengajarkan kecakapan ini.

Ikatan emosional anak dengan orang tua khususnya ibu memiliki kedekatan, apabila seorang ibu yng bekerja menggunakan waktu sebaik-baiknya dengan selalu mengetahui perkembangan anak, menanyakan aktivitas

---

<sup>12</sup> Observasi Awal Dan Wawancara Peneliti Dengan Guru Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu

<sup>13</sup> Departemen Agama Al-Quran Dan Terjemahannya. Surah At-Taubah 82

anak di sekolah, memberi kasih sayang yang penuh terhadap anak, dan berkomunikasi setiap waktu setelah ibu pulang bekerja, maka akan berkesan positif pada perkembangan emosional anak-anak.<sup>14</sup>

Emosi itu penting karena manusia memiliki kebutuhan untuk mempertahankan diri, membuat keputusan, menciptakan batasan dan menciptakan kesatuan.<sup>15</sup> Rasa cinta dan kasih sayang, rasa saling memiliki, rasa diterima apa adanya diberi kesempatan untuk mandiri dan membuat keputusan sendiri, rasa aman, diberi kepercayaan pada dirinya, diperlakukan seseorang yang mempunyai identitas.<sup>16</sup>

Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar, banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam perkembangan anak diantaranya pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, status pekerjaan ibu. Pengaruh pekerjaan/ sosial ekonomi orang tua terhadap proses belajar siswa/sekolah dasar dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua disini mempengaruhi orangtua bisa memfasilitasi anak secara materi untuk menunjang belajarnya serta keuangan waktu yang dimiliki orangtua untuk membimbing anak dalam belajar dirumah.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Siti Nur Aisyah, Vera Utami Gede Putri Dan Mulyati, Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasaan Emosional Anak. (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2016), Hlm. 40

<sup>15</sup> Kadek Novia Dewi, I Nyoman Wirya Dan Putu Rahayu Ujianti. Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B Di Tk Gugus Vii Kecamatan Buleleng, ( Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 2017), Hlm. 306

<sup>16</sup> Popy Puspita Sari, Sumardi Dan Sima Mulyadi. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, (Jurnal Paud Agapedia, 2020), Hlm. 166

<sup>17</sup> Miky Amanul Ardhiyah, Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar. (Jurnal: Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa, 2019), hlm. 7

Orang tua menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perilaku sosial emosional seorang anak, karena anak yang diterima dengan baik mempunyai kemungkinan yang jauh lebih besar untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan kemampuannya dibandingkan dengan anak yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebayanya.<sup>18</sup> Peran orang tua sebagai pengasuh perlu diperhatikan dengan baik untuk mengoptimalkan perkembangan sosial anak bila lingkungan tidak memberi kepercayaan atau terlalu banyak bertindak untuk anak akan menimbulkan rasa malu dan ragu-ragu.

Pentingnya lingkungan sekitar anak dalam melatih rasa percaya diri dan sosial bisa dimulai dari lingkungan keluarga.<sup>19</sup> Kemampuan seseorang mengatur kehidupan sosialnya dengan intelegensi, menjaga kecerdasan emosi, sosial, dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengalaman diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial ibu berperan sangat besar.<sup>20</sup>

Dalam kehidupan sosial anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan seperti, moral agama, sosial dan emosi. Penanaman emosi yang tepat akan membentuk karakter anak yang kuat dan dapat memahami dan mengendalikan emosi sesuai dengan keadaan di lingkungannya. Semua capaian perkembangan anak tentu saja tidak terlepas

---

<sup>18</sup> Jaja Suteja, Dampak Pola Asuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak, (Jurnal Pendidikan Anak IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2017), Hlm. 3

<sup>19</sup> Yuli Dwi Setyowati, Diah Krisnatuti Dan Dwi Hastuti. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak, (Jurna Unesa: Pascasarjana Institute Pertanian Bogor, 2017), Hlm. 96

<sup>20</sup> Robbityah, Diyan Eksari Dan Ramdhan Witasari. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Kenanga Kabupaten Bandung Barat, (Jurnal Obsesi: Pgpaud Ikip Sisliwangi, 2018), Hlm. 77

dari peranan guru di sekolah dalam menanamkan pembiasaan-pembiasaan yang baik, adanya pendidikan yang diberikan sekolah kepada anak bertujuan agar anak-anak memiliki perilaku yang sesuai dengan apa yang diharapkan muncul pada diri anak sebagai bekal anak untuk menghadapi kehidupan di masa akan datang.<sup>21</sup>

Salah satu perkembangan yang akan dikembangkan untuk pendidikan anak usia dini adalah perkembangan sosial emosioanal. Pengembangan dan peningkatan kecerdasan emosional berupa usaha-usaha yang diarahkan pada pengembangan dan peningkatan kualitas emosional anak sehingga mampu mengenali perasaan diri sendiri, perasaan orang lain, mampu memotivasi diri sendiri serta mampu mengelola emosi dan perilaku sosial menjadi lebih baik.<sup>22</sup>

Kesiapan ibu (kesiapan emosi) untuk menjadi orang tua berhubungan signifikan dengan perkembangan sosial anak, khususnya dalam perilaku sosial anak. Anak yang diasuh oleh ibu yang memiliki tingkat emosi yang baik akan membuat anak lebih nyaman dan mudah menerima stimulasi psikososial ibu akan lebih cenderung memberikan kedekatan yang lebih

---

<sup>21</sup> Nizar Rabbi Radlia, Seni Apriliya Dan Tria. Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosial Anak Usia Dini, (Jurnal: PAUD Agapedia, 2017), Hlm. 9

<sup>22</sup> Abd Hakim, Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqus Salam Sidoarjo, (Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan, 2020), Hlm. 35

dalam saat memberikan pengasuhan.<sup>23</sup> Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar.<sup>24</sup>

Kesibukan orang tua bukan berarti hilangnya tanggung jawab mengasuh, meskipun waktu mayoritas dihabiskan di tempat kerja orangtua hendaknya tetap memberikan pengasuhan yang tepat saat mereka berada di rumah dan berkesempatan berinteraksi dengan anak-anak.<sup>25</sup> Anak adalah manusia kecil yang masih butuh orang lain dalam artian orang tua. Orang tua memiliki peranan penting terhadap tanggung jawab anaknya, selain dari tanggung jawab orang tua juga memiliki peran terhadap kebutuhan nutrisi anaknya masih dalam proses tumbuh kembang. Orang tua dengan tingkat pekerjaan yang tinggi tentunya segala kebutuhan nutrisi anak akan terpenuhi.<sup>26</sup>

Orang tua yang berkerja seharian diluar rumah akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dapat menyebabkan anak kehilangan pedoman mengenai perbuatan yang baik dan tidak baik untuk di lakukan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian

### **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial**

---

<sup>23</sup> Yuli Dwi Setyowati, Diah Krimatuti Dan Dwi Hastuti. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak, (Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen, 2017), Hlm. 104

<sup>24</sup> Puji Hasuti, Ana Rofika. Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekolah Umur 4-6 Tahun Di Tk Islam Miftahul Ulum Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, (Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati, 2019), Hlm. 141

<sup>25</sup> Yuki Widiyari, Desti Pujiati. Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja, (Jurnal Indria: Universitas Muhamadiyah Purwojkrto, 2017). Hlm. 69

<sup>26</sup> Zainal Munir, Fendi Romadoni. Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Dengan Tingkat Kepatuhan ARV Dan Pada Anak HIV/AIDS, (Jurnal Ilmiah: Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, 2019)



## **Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Islam Ummu Fatimah Kota Bengkulu”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Minimnya waktu yang di berikan orang tua serta keadaan keluarga memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak.
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak, rendahnya kemampuan anak dalam memahami perasaan orang lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah menjawab rumusan masalah di atas maka penelitian ini di batas pada:

1. Pekerjaan orang tua keberagaman pekerjaan orang tua untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Perkembangan sosial emosional anak adalah kemampuan anak dalam memahami perasaan orang lain, anak usia yang dimaksud adalah anak usia 5-6 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di atas adalah, “Apakah Ada Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosioanal Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosioanal anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dibidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dapat menjadi bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian selajutnya.

#### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap:

- a. Membantu peneliti untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fatimah Kota Bengkulu.
- b. Membantu pendidik, tenaga pendidik mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosioanal anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu sehingga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pendidik maupun tenaga pendidik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pekerjaan Orang Tua**

###### **a. Pengertian pekerjaan**

Menurut Franz Von Magnis dalam anoraga pekerjaan merupakan kegiatan yang direncanakan.<sup>27</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Priyatna (2010) yang menyatakan bahwa pekerjaan itu dapat bekerja paruh waktu, kerja paruh waktu, job-sharing, freelancing, teleworking ataupun homeworking, dan penyesuaian jadwal kerja.<sup>28</sup>

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang.<sup>29</sup> Pendapatan yang dapat diperoleh dari bekerja serta faktor-faktor kepuasan dalam bekerja adalah:

- 1) Gaji, jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya dengan sejumlah uang yang di perolehnya.
- 2) Fasilitas, standar suatu jabatan dapat terpenuhi seperti fasilitas rumah sakit, cuti, dana pensiun dan perumahan.
- 3) Keamanan kerja, sebagai penunjang kerja keadaan aman selama bekerja

---

<sup>27</sup> Panji Anoraga, Psikologi Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 11

<sup>28</sup> Andri Priyatna, Parenting Untuk Orang Tua Sibuk, (Jakarta: Pt Gramedia, 2010). Hlm. 8

<sup>29</sup> Miky Amanul Ardhiyah. Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar, (Jurnal: Pendidikan Untuk Semua PGSD FKIP UKSW), hlm. 6

- 4) Menejemen kerja, yang memberikan situasi ataupun kondisi kerja yang stabil serta dapat bekerja dengan nyaman.
- 5) Komunikasi, yang lancar antara karyawan dengan pimpinan untuk mendengar, memahami dan mengakui pendapat dan prestasi karyawan.
- 6) Kondisi kerja, terdapat tempat kerja, kantin, tempat parkir dll.
- 7) Kesempatan untuk maju serta peningkatan pengalaman dan kemampuan selama bekerja.<sup>30</sup>

Pekerjaan merupakan sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>31</sup> hal ini selaras dengan pernyataan dari Priyatna (2015) yang menyatakan bahwa ada beberapa tujuan dari pekerjaan manfaat dan konsekuensi dalam bekerja dapat memberikan Memberi kontribusi pada pendapatan keluarga yang lebih baik, dapat berkarier sesuai cita-cita, serta adanya tantangan intelektual dan interaksi sosia dalam bekerja, mendapat penghargaan di lingkungan pekerjaan serta mendapatkan kahidupan sosial yang lebih luas, untuk mendapatkan kehidupan sosial yang lebih luas, sebagai akibat tidak langsung dari pekerjaan kita.<sup>32</sup>

Tetapi dibalik manfaat bekerja, bekerja juga ada konsekuensinya, Jatah waktu kita bersama anak menjadi berkurang, Lebih cepat merasa lelah, Terkadang merasa bersalah. Terkadang

---

<sup>30</sup> Panji Anoraga, Psikologi Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm . 56

<sup>31</sup> Panji Anoraga, Psikologi Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 11

<sup>32</sup> Andri Priyatna, Parenting Untuk Orang Tua Sibuk, (Jakarta: Pt Gramedia, 2010). Hlm. 5

timbul rasa waswas pada pertumbuhan dan perkembangan anak karena kita tidak selalu ada di sisi mereka.<sup>33</sup>

Pekerjaan ayah penting bagi anak kecil hanya bila pekerjaan ini mempunyai akibat langsung pada kesejahteraan si anak. tetapi bagi anak yang lebih besar, pekerjaan ayah mempunyai arti budaya, sebab pekerjaan ayah mempengaruhi gengsi sosial anak. pengaruh ibu yang berkerja pada hubungan ibu dan anak sebageian besar bergantung pada usia anak pada waktu ibu mulai berkerja. Bila ibu bekerja diluar rumah, kesempatan untuk kehidupan sosial dan rekreasi dengan keluarga biasanya terbatas.<sup>34</sup>

b. Pengertian Orang tua

Orang tua adalah guru pertama dan rumah telah menjadi “sekolah” utama bagi anak maka agar sekolah tersebut efektif perlu dirumuskan tujuanya. Tujuan utama dari pendidikan keluarga tersebut adalah optimalnya perkembangan atau kompetensi anak tersebut meliputi jasmani, akal dan rohani.<sup>35</sup> Keluarga adalah tempat pertama dan utama dimana seorang anak dididik dan di besarkan. Keluarga sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan

---

<sup>33</sup> Andri Priyatna, Parenting Untuk Orang Tua Sibuk, Hlm. 8

<sup>34</sup> Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak, (Jilid Ke-2, Pt Gelora Aksara Pratama), Hlm.213

<sup>35</sup> Suyadi Dan Maulidya Ulfah, Konsep Dasar Paud, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset, 2015), Hlm:149.

kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.<sup>36</sup>

Keterlibatan orang tua adalah sebuah proses membantu orang tua dan anggota keluarga menggunakan kemampuan mereka demi kepentingan sendiri, anak, dan program anak usia dini. Keluarga, anak dan program merupakan semua bagian proses dan oleh sebab itu, semua pihak harus diuntungkan oleh program keterlibatan yang terencana dengan baik.<sup>37</sup>

c. Peran orang tua dan keluarga

Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini disekolah, kerja sama orang tua dengan guru ataupun sekolah menjadi suatu kegiatan utama. Melalui kerjasama dan keterlibatan orang tua akan menjadi pemahaman penting bahwa:

- 1) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar anak yang pertama.
- 2) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak.
- 3) Keterlibatan orang tua akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang.
- 4) Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan berkelanjutan.

---

<sup>36</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter, (Cimanggis Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016), Hlm. 73

<sup>37</sup> George S.Morrison, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Pt Indeks, 2012), Hlm. 375

- 5) Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak dirumah belum cukup.<sup>38</sup>

## 2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

### a. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Menurut Erik H. Erikson sosial adalah dengan menyebut pendekatannya “psikososial” atau “psikohistoris” ada hubungan timbal balik antara pribadi dan kebudayaan sampai orang tersebut menjadi dewasa. Perkembangan relasi antara sesama manusia, masyarakat serta kebudayaan semua saling terkait.<sup>39</sup>

Menurut Hurlock perkembangan sosial emosional adalah mereka yang berperilakunya mencerminkan kebersihan di dalam tiga proses sosialisasi, sehingga mereka cocok dengan kelompok tempat mereka mengabungkan diri dan diterima sebagai anggota kelompok.

Sedangkan menurut Suyadi mengartikan bahwa perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orangtua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat luas. sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. dengan demikian perkembangan sosial emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>38</sup> Safrudin Aziz, Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), Hlm. 144

<sup>39</sup> Abd. Malik Dachlan, Dkk. Perkembangan sosial emosional anak usia dini, (Yogyakarta: Cv Budi Utama), Hlm. 30

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu yaitu suatu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulang. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju.<sup>40</sup>

Secara bahasa sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan orang lain ataupun masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka membantu atau menolong. Sedangkan emosi, emosi secara bahasa berarti perasaan yang melingkupi seseorang pada suatu waktu. Ada perasaan senang, suka, benci, marah, sedih, gembira, kecewa, takut, dan cemas. Berbagai perasaan yang diharapkan oleh manusia, seperti rasa senang, suka dan gembira merupakan emosi positif. Sementara berbagai perasaan yang tidak diharapkan oleh manusia, seperti kecewa, sedih, benci, dan takut merupakan emosi negatif. Melalui emosi, anak belajar cara mengubah cara berperilaku agar dapat menyelesaikan diri dengan tuntutan dan ukuran sosial.<sup>41</sup> Luapan perasaan yang berkembang keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, sedih, dan juga marah.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 1

<sup>41</sup> Malik Dachlan, Dkk. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), Hlm. 63

<sup>42</sup> Novan Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 123



Goleman menjelaskan, kecerdasan emosi lebih banyak diperoleh lewat belajar dan terus berkembang sepanjang hidup sambil belajar dari pengalaman sendiri.<sup>43</sup> Piaget berpendapat bahwa, anak-anak juga menjadi cangih dalam berpikir tentang persoalan-persoalan sosial, khususnya tentang kemungkinan-kemungkinan dan kondisi-kondisi kerjasama.<sup>44</sup>

Dari pendapat yang di atas dapat disimpulkan perkembangan sosial emosi pada anak usia dini merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain. Kematangan sosial dan emosi pada masa kanak-kanak dapat menurunkan perilaku berisiko tinggi, penyebab utama masalah kesehatan dalam kehidupan manusia maka, peningkatan kematangan sosial dan emosi pada masa kanak-kanak dapat memperbaiki kesehatan penduduk untuk menjalankan fungsi-fungsinya dalam kehidupan, seperti reaksi terhadap stres, yang secara langsung mempengaruhi proses terjadinya penyakit, maka kematangan sosial dan emosi pada orang-orang dewasa dapat memperbaiki kesehatan fisiknya dalam kurun waktu kehidupannya. Bahwa faktor keluarga sangat berperan dalam membentuk karakter anak. Kematangan emosi-sosial ini selanjutnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, dari usia pra-sekolah sampai usia remaja menurut daniel goleman, banyaknya orang tua yang gagal dalam

---

<sup>43</sup> Nusa Putra, Ninin Dwilestari, Penelitian Kualitatif PAUD, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 49

<sup>44</sup> Rita Eka Izzaty, Perilaku Anak Prasekolah, (Jakarta: Gramedia, 2017), Hlm. 101

mendidik anak-anaknya, kematangan emosi-sosial anak dapat dikoreksi dengan memberikan latihan pendidikan karakter kepada anak-anak disekolah terutama sejak usia dini.<sup>45</sup>

Dari definisi-definisi yang di jelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah proses belajar menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tugas perkembangan sosial emosi anak

Tugas perkembangan sosial emosi pada anak usia 4-6 tahun tugas perkembangan sebagai berikut:

1) Anak berusia 4 tahun 6 bulan diharapkan dapat:

- a. Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas.
- b. Menceritakan kejadian atau pengalaman yang baru berlalu.
- c. Lebih menyukai ditemani teman sebaya dibandingkan orang dewasa.
- d. Menyatakan alasan untuk perasaan orang lain.
- e. Menggunakan barang-barang milik orang lain dengan hati-hati.
- f. Menghentikan perilaku yang tidak pantas karena satu kali teguran.

---

<sup>45</sup> Ratna Megawangi, Pendidikan Karakter, (Cimanggis Depok : Indonesia Heritage Foundation, 2016), Hlm. 89

2) Anak berusia 5 tahun diharapkan dapat:

- a. Memiliki beberapa kawan, mungkin satu sahabat.
- b. Memuji, memberi semangat atau menolong anak lain.

3) Anak berusia 5 tahun 6 bulan diharapkan dapat:

- a. Mencari kemandirian lebih banyak.
- b. Sering kali puas, menikmati hubungan dengan anak lain.
- c. Menyatakan pertanyaan-pertanyaan positif mengenai keunikan dan keterampilan.
- d. Berteman secara mandiri.<sup>46</sup>

Kemampuan secara emosional sudah ada pada bayi yang baru lahir. Gejala pertama perilaku emosional ialah stimulasi yang kuat. Perkembangan sosial mengikuti suatu pola yaitu suatu urutan perilaku sosial yang teratur dan pola ini sama pada semua anak.<sup>47</sup>

c. Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Adapun indikator perkembangan sosial emosional sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak**<sup>48</sup>

Usia	Perkembangan sosial emosional
2-3 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)</li> <li>2. Menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja sama</li> <li>3. Menyatakan perasaan terhadap anak lain (suka dengan teman karena baik, tidak suka dengan teman karena nakal, dan lainnya)</li> <li>4. Berbagi peran dalam suatu permainan (menjadi dokter,</li> </ol>

<sup>46</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 7

<sup>47</sup> Elizabeeth B. Hurlock, Perkembangan Anak, (Jilid Ke-1, Pt Gelora Aksara Pratama), Hlm. 258

<sup>48</sup> Novan Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), Hlm. 138

Usia	Perkembangan sosial emosional
	perawat atau pasien, menjadi penjaga toko ataupun menjadi pembeli)
3-4 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersabar meenunggu antrian</li> <li>2. Beraksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak benar (marah jika diganggu atau diperlakukan berbeda)</li> <li>3. Menunjukan reaksi menyesal asaar melakukan kesalahan</li> <li>4. Menunjukan sikap toleran sehingga dapat bekerja dengan kelompok</li> </ol>
4-5 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu berbagi, menolong dan membantu teman</li> <li>2. antusias dalam melakukan perlombaan</li> <li>3. menahan perasaan dan mengendalikan reaksi (sakit tetapi tidak menangis, marah tetapi tidak memukul)</li> <li>4. menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan</li> </ol>
5-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bersikap koperatif dengan teman</li> <li>2. menunjukan sikap toleran</li> <li>3. mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias, dan sebagainya).</li> <li>4. Memahami peraturan dan disiplin</li> <li>5. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai budaya setempat.</li> </ol>

d. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak

Soetarno (1989) dan setiawan (1995) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.

1) Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan pertama bagi perkembangan emosi anak-anak usia prasekolah pengalaman pertama yang didapat oleh anak ialah di keluarga dengan keluarga dan banyak berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak adalah hal-hal yang berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga (tingkat pendidikan, pendadapatan

dan pekerjaan orang tua), keutuhan keluarga, dan sikap kebiasaan keluarga atau orang tua.<sup>49</sup>

a) Status sosial ekonomi keluarga

Status sosial ekonomi keluarga dalam sebuah keluarga menggambarkan tentang kondisi seseorang yang ditinjau dari segi ekonomi dengan gambaran seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan pekerjaan. Anak mendapat kesempatan yang lebih banyak mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang mungkin tidak akan ia dapatkan jika keadaan ekonomi keluarga tidak memadai.<sup>50</sup>

b) Keutuhan keluarga, Ayah dan ibu tidak ada, maka struktur keluarga dianggap sudah tidak utuh lagi. Semua itu akan mempengaruhi perkembangan anak prasekolah.

c) Sikap dan kebiasaan orang tua, orang tua yang otoriter dapat mengakibatkan anak tidak taat, takut, pasif, tidak memiliki inisiatif, serta mudah menyerah. Orang tua yang terlalu melindungi anak dan menjaga anak secara berlebihan akan membuat anak sangat bergantung pada orang tua.

d) Kondisi fisik dan psikologis, apabila kondisi tubuh terganggu karena kelelahan, kesehatan yang buruk atau perubahan yang berasal dari perkembangan mereka akan mengalami emosi

---

<sup>49</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm.19

<sup>50</sup> Malik Dachlan, Dkk. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), Hlm.68

tinggi. Psikologis dapat mempengaruhi emosi, antara lain tingkat intelegensi, tingkat aspirasi dan kecemasan.

- e) Kondisi lingkungan, ketegangan terus menerus, jadwal yang ketat, dan terlalu banyak pengalaman menggelisahkan yang merangsang anak secara berlebihan akan berpengaruh pada emosi anak.<sup>51</sup>

Ciptakan kondisi yang dapat menjamin perkembangan sosial emosional anak secara positif. Perkembangan positif dalam konteks perkembangan sosial emosional maksudnya adalah mampu memfasilitasi dan menyiapkan kondisi yang dapat membantu anak melakukan interaksi sosial serta meningkatkan keterampilan anak dalam bersosialisasi, mampu menciptakan dan menyediakan kondisi yang menjadi terkendalinya ekspresi emosi dari setiap anak sehingga emosi anak terlindungi, lebih stabil dan seimbang.

- e. Problematika perkembangan sosial emosional anak usia dini

Aspek sosial-emosi pada anak usia dini perkembangannya dapat terlihat saat anak bertemu dan berinteraksi dengan orang. Masalah perkembangan sosial-emosi pada anak usia dini, hal itu dapat terlihat manakala anak bertemu dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>52</sup> perkembangan sosial-emosi pada anak usia dini yang mudah sekali ditemukan pada anak dalam kehidupan keseharian kita antara lain:

---

<sup>51</sup> Luh Ayu Tirtayani, Dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm.21

<sup>52</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Hlm. 145

### 1) Penakut

Merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana ataupun bahaya. Sedangkan penakut berarti orang yang takut, mudah takut, tampak takut, dan menjadi takut. Setiap anak tentunya memiliki rasa takut, tetapi ada rasa takut pula yang berlebihan sehingga menimbulkan masalah sosial-emosi pada anak. Takut anak berlebihan maka dapat mengganggu kesehatan, kemudian kegiatan dan perilaku kesehariannya pun semakin menurun kualitasnya.

### 2) Pencemas

Pencemas berasal dari kata cemas yang berarti tidak tenteram dihati, khawatir, dan gelisah. Pencemas adalah orang yang mudah cemas dengan takut, padahal keduanya berbeda meskipun keduanya memiliki hubungan yang saling berkelindan. Perasaan cemas cukup sering mengganggu anak usia dini. Dalam jumlah tertentu, kecemasan merupakan hal yang normal. Kecemasan baru menjadi masalah manakala kecemasan pada anak usia dini telah mencapai tingkat yang intens yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas kesehariannya.

### 3) Rendah Diri

Sinonim dari rendah diri adalah minder. Rendah diri dapat diartikan sebagai suatu perasaan yang menjadikan anak usia dini

merasa kurang mampu (kompeten) jika dibandingkan dengan anak yang lainnya. Perasaan rendah diri ini merupakan salah satu masalah sosial-emosi yang sangat berbahaya karena dapat membawa anak usia dini kepada kehidupan yang hina dan sengsara.

#### 4) Pemalu

Pemalu berasal dari kata malu yang berarti merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah, dan sebagainya), karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, dan mempunyai cacat atau kekurangan); segan melakukan sesuatu karena agak takut; dan kurang senang (rendah, hina, dan sebagainya). Pemalu berarti orang yang mudah merasa (yang mempunyai sifat malu).

#### 5) Ketidapatuhan

Ketidapatuhan merupakan lawan kata dari kepatuhan yang sama-sama berasal dari kata patuh. Ketidapatuhan dapat diartikan sebagai sikap tidak taat dan tidak menurut pada orang lain dalam hal ini pada orang tua atau pendidik PAUD. Sementara kepatuhan berarti mau melakukan apa yang diminta oleh orang lain.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Novan Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Hlm. 156



- f. Pelibatan orang tua dalam pengembangan sosial dan emosi anak usia dini.

Ada tiga urgensi bagi pendidik PAUD jika dapat melibatkan orang tua dalam pengembangan aspek sosial dan emosi anak adalah sebagai berikut:

1. Pendidik PAUD memiliki kesamaan visi dengan orang tua dalam upaya pengembangan aspek sosial dan emosi anak usia dini.
2. Pendidik PAUD mendapatkan informasi-informasi dari orang tua mengenai kehidupan sosial dan tampilan emosi anak ketikaa berada dirumah dan dilingkngan masyarakat.
3. Pendidik PAUD mendapatkan berbagai bantuan dari orang rua dalam mengatasi kesulitan yang dialaminya saat mengembangkan aspek sosial dan emosi anak.<sup>54</sup>

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu, Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penulis**

1. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) usia 4-5 tahun di desa Bandar Abung kecamatan Abung Surakarta, kabupaten Lampung Utara. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial

---

<sup>54</sup> Novan Ardy Wiyani, Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasaan Sosial Dan Emosi Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) Hlm. 172

emosional anak sebesar 833% dan hanya sebesar 0,17 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.<sup>55</sup>

2. Hasil penelitian menunjukkan antara pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar anak. motivasi belajar anak (variabel Y) memiliki Mean = 71,92, Medin = 71,5, Modus = 83,5, Standar defiasi (SD) = 8,10 dan uji normalisasi menggunakan rumus Chi Kuadrat Xhitung = 8,04 dan Xtabel = 79,48 jad Xhitung < Xtebel dari nilai tersebut demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal artinya Kondisi Motivasi Belajar Anak termasuk dalam katagori baik.<sup>56</sup>
3. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas atas di SD Muhamadiyah 15 sumber Surakarta berdasarkan uji t diperoleh  $- \leq \leq$  yaitu  $-2,052 \leq 1,827 \leq 2,052$  dan nilai signifikannya  $> 0,05$  yaitu  $0,079 > 0,05$ .<sup>57</sup>
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak hal ini di lihat dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti yang ditunjukkan dari koefisien determinasi sebesar 0,66, signifikan diuji melalui  $t_{hitung}$  sebesar 4,69 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$

---

<sup>55</sup> Siti Muamah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosioanal Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>56</sup> Rohijah, ijah. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Manayasa Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten, Thesis: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.

<sup>57</sup> Umi Nurhayati, Pekerjaan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas Di Sd Muhamadiya 15 Sumber Sukarta, (Skripsi: Univesitas Muhamadiyah Surakarta, 2016)

sebesar 2,04. Nilai  $r^2$  (r square) sebesar 66% sedangkan sisanya sebesar 34% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.<sup>58</sup>

5. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor pola asuh berpengaruh kuat terhadap perkembangan sosial, emosional dan moral anak usia sekolah. Sebagian besar ibu yang bekerja yang menerapkan pola asuh otoritatif memiliki anak yang dengan kemampuan interaksi sosial sedang sebanyak 75,0% sedangkan pada ibu tidak bekerja kemampuan interaksi sosial anak sedang sebanyak 66,7%. Dapat dilihat adanya kecenderungan kemampuan perkembangan anak dalam banyak hal sangat dipengaruhi terutama oleh dominasi diterapkannya pola asuh otoritatif.<sup>59</sup>
6. Berdasarkan hasil analisis data penelitian keterlibatan orangtua terhadap perilaku sosial emosional anak signifikansi probabilitas ( $p=0,000 < 0.05$ ). keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cipicung dibuktikan dengan signifikansi  $p < 0,005$ . Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh 54,3% terhadap perilaku sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Cipicung.<sup>60</sup>
7. Hasil penelitian menunjukkan pekerjaan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku sosial siswa kelas V di SD N Premulung No 94 Surakarta yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,113 lebih besar

---

<sup>58</sup> Fansen, Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Yasporbi Kota Bengkulu (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020)

<sup>59</sup> Sodikin, Mustiah Yulistiani Dan Asiandi. Pengaruh Karakteristik Anak, Keberadaan Orang Tua, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Dan Moral Pada Usia Sekolah Wilayah Kota Dan Desa Di Kabupaten Banyumas, (Jurnal Nasional.Ump, 2011)

<sup>60</sup> Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak, (Jurnal: Golden Age Hamzanwadi University, 2018)

dari pada 0,05 ( $0,113 > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$  ( $1,628 < 1,696$ ). Sehingga apabila taraf signifikansi lebih dari 0,005 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial siswa.<sup>61</sup>

8. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh di TK gugus kecamatan alalak, pekerjaan orang tua terhadap pola asuh, tingkat pendidikan orang tua terhadap kemandirian anak, pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak, pola asuh terhadap kemandirian anak tidak ada pengaruh tidak langsung, tingkat pendidikan orangtua terhadap kemandirian anak melalui pola asuh di TK kecamatan alalak.<sup>62</sup>

Sebagian besar perkembangan meragukan (45,5%) di dapatkan bahwa pola asuh yang diterapkan dalam keluarga adalah pola asuh baik (81,8%), dengan menggunakan uji *sperman-rank* menunjukkan interpretasi koefisien korelasi ni r adalah 0,4, sehingga kekuatan hubungan dengan nilai p adalah 0,021. Tingkat kemaknaan alfa ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu: 0,05. jadi  $p$  adalah  $0,021 < 0,05$ . terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak usia prasekolah (4-5 tahun) di TK GMIM Bukit Moria Melalayang.<sup>63</sup>

9. Pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap perkembangan kepribadian remaja di SMA KH. Dewantoro, Pinang Kota Tangerang.

---

<sup>61</sup> Nur Kasanah, Pengaruh Pekerjaan O rang Tua Terhadap Perilaku Sosial Kelas 5 Di SD N Premulung No 94 Surakarta, (Skripsi: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2015).

<sup>62</sup> Noor Baiti, Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak, (Jurnal: Edukasi Aud, 2020)

<sup>63</sup> Rina Kundre, Yolanda B Bataha, Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Di TK GMIM Bukit Moria Melalayang, (Jurnal: Keperawatan, Universitas Sam Ratulangi, 2019)

Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang yang bekerja dengan perkembangan kepribadian remaja dengan nilai signifikansi sebesar 0,176. Adapun nilai *R square* ( $R^2$ ) dari kedua variabel penelitian yang telah diujikan adalah sebesar 0,023 atau 2,3% dan sisanya 97,7% dapat disebabkan oleh aspek atau faktor lainnya diluar variabel yang diteliti.<sup>64</sup>

10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ibu bekerja dan peran ayah dalam coparenting terhadap rendahnya prestasi belajar anak. peran orang tua terutama ayah dalam coparenting berperan penting dalam memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Meskipun ibu banyak menghabiskan waktunya dengan bekerja di luar rumah, akan tetapi seorang ayah dapat berperan lebih dalam pengasuhan anak dengan melibatkan diri sepenuhnya dalam coparenting dengan model atau bentuk pola asuh yang disesuaikan dengan perkembangan anak.<sup>65</sup>

**Tabel 2.2 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Siti Muamah	Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di desa Bandar Abung	Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) usia 4-5	Untuk penelitian menggunakan variabel X pola asuh orang tua	Persamaan a Membahas perkembangan sosial emosional

<sup>64</sup> Maria Ulfah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja Di SMA KH. Dewantoro, Pinang Kota Tangerang. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

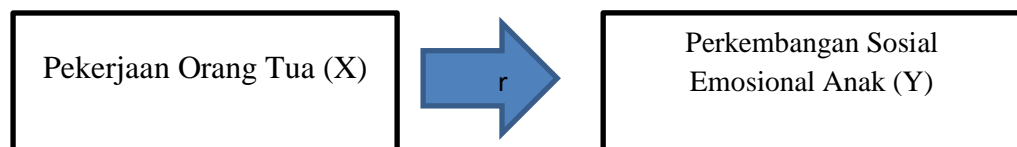
<sup>65</sup> Novy Astriani, Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak, (Jurnal: Pendidikan Luar Sekolah, 2019)

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
	kecamatan Surakarta kabupaten lampung utara	tahun di desa Bandar Abung kecamatan Abung Surakarta, kabupaten Lampung Utara.		
Rohijah ijah	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar anak studi di rt 008 desa manasaya serang banten	Hasil penelitian Menunjukkan ada pengaruh antara pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar anak	Untuk perbedaan penelitian ini menggunakan variabel X motivasi belajar anak	Persamaan a membahas pekerjaan orang tua
Umi nurhayati	Pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa atas sd muhamadiyah 15 sumber surakarta	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh pekerjaan dan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan siswa	Perbedaannya disini adalah terlihat dari variabel X penelitian ini menggunakan variabel x pekerjaan dan perhatian orang tua	Persamaan a membahas pekerjaan orang tua
Fansen	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak usia dini di paus yasporb kota bengkulu	Hasil menunjukkan ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kemandirian anak	Perbedaannya variabel y kemandirian anak usia dini	Persamaan a membahas pekerjaan orang tua
Nur kasanah	Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial kelas 5 di sd N pemulung no 94 surakarta	Hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap perilaku sosial	Perbedaannya perilaku sosial emosional anak	Persamaan a membahas pekerjaan orang tua
Mariah ulfah	pengaruh pola asuh orang tua yang bekerja terhadap perkembangan	Menunjukkan tidak ada pengaruh	Perbedaannya pengaruh pola asuh ibu terhadap kepribadian	Persamaan a membahas orang tua yang bekerja

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
	kepribadian remaja di SMA kh. Dewantaro kota tangerang		remaja	

### C. Karangka Pikir

Kerangka berfikir penelitian tentang tingkat perkembangan sosial emosional anak usia dini yaitu sebagai berikut.



**Bagan 2.1**  
**Kerangka berfikir**

Orangtua yang sibuk bekerja atau berkarir mengakibatkan perhatian terhadap keluarga termasuk anak menjadi berkurang, bahkan tidak sedikit yang akhirnya tidak memperhatikan kondisi anak. Masa anak prasekolah merupakan periode penting dalam proses tumbang kembang manusia. Perkembangan dan pertumbuhan di masa itu menjadi penentu keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak di periode selanjutnya.

Perkembangan anak dengan kesibukan orangtua di luar rumah karena suatu pekerjaan yang memerlukan waktu seharian penuh akan berbeda dengan anak yang diasuh langsung oleh seorang ibu yang tingkat keberadaan di rumah lebih banyak. Berbeda pula dengan anak yang diasuh oleh ibu yang bekerja paruh waktu. Ibu yang bekerja paruh waktu memiliki separuh waktu untuk bekerja dan selebihnya untuk mengurus

keluarga dan anak. Pencapaian perkembangan anak sangat memerlukan perhatian dan pengasuhan yang berkualitas dari orangtua khususnya ibu. Penanaman dan pembentukan sikap, kebiasaan maupun pola tingkah laku pada masa kanak-kanak dapat dikatakan sepenuhnya terletak pada cara orang tua mengasuh, oleh karena itu dengan pengetahuan mengenai cara pengasuhan, kita dapat memahami proses perkembangan individu, salah satu perkembangan yang bisa dilihat dalam perkembangan seorang anak adalah perkembangan sosial emosionalnya.

Kenyataan pada saat ini, orang tua yang seharian penuh berada di rumah seharusnya mempunyai kesempatan untuk melakukan pengawasan terhadap perkembangan anak secara intensif lebih banyak dari pada ibu yang bekerja di luar rumah. Perhatian dan waktu orang tua bersama anak merupakan hal yang sangat penting sebagai penguat perilaku dan perkembangan anak.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Dari definisi dapat disimpulkan bahwa hipotesis bersifat sementara atau praduga terhadap penelitian. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis komparatif, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:



$H_a$  : Ada Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosioal Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

$H_o$  : Tidak Ada Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosioal Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, menguji teori, serta mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.<sup>66</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Dengan ini maka penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif regresi.

Penelitian kuantitatif korelasional adalah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R& D. (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 7

<sup>67</sup> Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 4

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Ummu Fathimah yang beralamat Jln. Dahlia Rt 15 Rw 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar Kode Pos 38216 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai pada Senin, 22 ferbruari 2021 s.d Senin, 5 April 202.

## **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sebagai wilayah generelasisi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang teliti.<sup>69</sup> Dari pengertian tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang sekolah di Paud Islam Ummu Fathimah yang berjumlah 35 orang siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagian atau wakil populasi yang di teliti, bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan teliti.<sup>70</sup>

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

---

<sup>68</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 215

<sup>69</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Hlm. 126

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 173

pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>71</sup>

Subjek penelitian disini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu yang mempunyai anak usia 5-6 tahun
- b. Mempunyai pekerjaan yang diluar rumah yang bekerja siang hari maupun malam hari.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang berumur 5-6 tahun sebanyak 35 sampel.

**Table 3.1**  
**Klasifikasi Sampel Berdasarkan Usia Anak**

No	Usia	Jumlah
1.	Anak usia 5 tahun	21 orang
2.	Anak usia 6 tahun	14 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Pekerjaan Orang Tua Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu**

No	Pekerjaan Orang Tua Ayah		Pekerjaan Ibu	
	Ayah	Jumlah	Ibu	Jumlah
1.	PNS	5	PNS	5
2.	Karyawan swasta	15	Karyawan swasta	7
3.	Wirausaha	10	-	-
4.	Tani/buruh	5	pedagang	1
	<b>Jumlah</b>	<b>35 orang</b>		<b>13 orang</b>

<sup>71</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Hlm. 219

Setelah dilakukan penelitian dan disebarakan angket sebanyak 35 responden penelitian angket yang kembali sebanyak 35 angket berdasarkan hasil tersebut maka pengolahan data yang dilakukan sebanyak 35 sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>72</sup>

Observasi akan dilakukan di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Observasi akan dilakukan dengan mengamati sarana dan prasarana serta keadaan sekolah yang berkenaan dengan penelitian.

##### **2. Kuensioner (angket)**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Hlm. 145

yang bisa diharapkan dari responden.<sup>73</sup> jenis angket yang digunakan adalah angket langsung, dan terstruktur yang diberikan kepada responden dimana seluruh item pertanyaan dilengkapi dengan tiga alternatif jawaban yang dapat dipilih salah satu. Skala yang di gunakan adalah skala likert skala yang dapat mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Untuk angket diberikan kepada orang tua sedangkan untuk angket anak melibatkan guru.

**Table 3.3**  
**Kisi-Kisi Pedoman Angket Orang Tua**

Variabel	Aspek	Indikator	No item	Jumlah item	Sumber
Pekerjaan orang tua (X)	• Kegiatan yang direncanakan	• Bekerja penuh	1,2	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Panji Anoraga (2014) Fran von magnis</li> <li>• Jurnal miky amanul ardhiah “pengaruh pekerjaan/ sosial ekonomi orang tua terhadap proses belajar siswa</li> </ul>
		• Bekerja paruh waktu	3,4	2	
		• Job sharing	5,6	2	
		• Freelancing	7,8	2	
		• Teleworking	9,10	2	
		• Penyesuaian jadwal waktu	11,12	2	
	• Aktivitas utama yang menghasilkan uang	• Gaji	<b>13,14</b>	<b>2</b>	
		• Penghasilan	<b>15,16</b>	<b>2</b>	
		• kompensasi	<b>17,18</b>	<b>2</b>	
	• Sesuatu yang dilakukan untuk tujuan	• Memeberi kontribusi pendapatan	<b>19,20</b>	<b>2</b>	
• Dapat berkarir sesuai cita-cita		<b>21,22</b>	<b>2</b>		

<sup>73</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Hlm. 199

	tertentu	• Adanya tantangan intelektual dalam bekerja	23,24	2	sekolah dasar
		• Mendapat penghargaan dilingkungan pekerjaan	25,26	2	

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Variabel	Indikator	No item	Jumlah Soal	Sumber
Perkembangan sosial emosional anak (Y)	• Bersikap kooperatif dengan teman	1,2	2	Buku Novan Ardy Wiyani
	• Menunjukkan sikap toleran	3,4	2	
	• Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias) dan sebagainya.	5,6,7,8,9,10	6	
	• Memahami peraturan dan disiplin	11,12,13,14	4	
	• Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial dan budaya setempat	15,16,17,18	4	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>74</sup>

<sup>74</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D

## E. Teknik Validitas Dan Reabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Suatu alat ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan intrumen dalam mengumpulkan data.

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}\} \{\sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}\}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah Responden
X	= Variable Bebas
Y	= Variable Terikat
$\sum X$	= Jumlah Skor X
$\sum Y$	= Jumlah Skor Y
$\sum XY$	= Jumlah Perkalian antara X dan Y
$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y. <sup>75</sup>

Langkah pengujian uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan melihat hasil output dari *uji validitas* dengan taraf signifikasi 5%.

#### a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pekerjaan Orang Tua (X)

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil bahwa skala pekerjaan orang tua (X) yang terdiri dari 26 butir item, terdapat 20 butir itu yang valid sedangkan 6 butir item yang tidak valid. Item dinyatakan valid dalam variabel pekerjaan orang tua (X) koefisien validitas > 0,334 (nilai r tabel product moment) taraf signifikasi 5%

---

<sup>75</sup> Sofian Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif Delengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. (Jakarta:Prenemadia Group, 2013), Hlm. 48



dengan ketentuan bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan pekerjaan orang tua tersebut dikatakan valid kecuali item pertanyaan nomor 2,6,7,13,24,26. karena diperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas Variabel Pekerjaan Orang Tua (X)**

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	ItemX1	0,523	0,334	Valid
2	ItemX 2	0,081	0,334	Tidak Valid
3	ItemX 3	0,434	0,334	Valid
4	ItemX 4	0,453	0,334	Valid
5	ItemX 5	0,434	0,334	Valid
6	ItemX 6	0,306	0,334	Tidak Valid
7	ItemX 7	0,254	0,334	Tidak Valid
8	ItemX 8	0,479	0,334	Valid
9	ItemX 9	0,436	0,334	Valid
10	ItemX 10	0,501	0,334	Valid
11	ItemX 11	0,407	0,334	Valid
12	ItemX 12	0,063	0,334	Tidak Valid
13	ItemX 13	0,448	0,334	Valid
14	ItemX 14	0,435	0,334	Valid
15	ItemX 15	0,045	0,334	Valid
16	ItemX 16	0,432	0,334	Valid
17	ItemX 17	0,409	0,334	Valid
18	ItemX 18	0,501	0,334	Valid
19	ItemX 19	0,494	0,334	Valid
20	ItemX 20	0,421	0,334	Valid
21	ItemX 21	0,457	0,334	Valid
22	ItemX 22	0,438	0,334	Valid
23	ItemX 23	0,532	0,334	Valid
24	ItemX 24	0,028	0,334	Tidak Valid
25	ItemX 25	0,413	0,334	Valid
26	ItemX 26	0,263	0,334	Tidak Valid

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Y)

Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh hasil variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Y) yang terdiri dari 18 butir item, terdapat 16 butir yang valid sedangkan 2 butir item lainnya tidak valid. Item yang dinyatakan valid dalam variabel perkembangan sosial emosional anak usia dini (Y) koefisien validitas  $> 0,334$  (nilai  $r$  tabel *product moment*) signifikansi 5% dengan ketentuan bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 3.5**

**Uji Validitas Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Y)**

No	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	ItemY 1	0,530	0,334	Valid
2	ItemY 2	0,485	0,334	Valid
3	ItemY 3	0,477	0,334	Valid
4	ItemY 4	0,491	0,334	Valid
5	ItemY 5	0,241	0,334	Tidak Valid
6	ItemY 6	0,485	0,334	Valid
7	ItemY 7	0,474	0,334	Valid
8	ItemY 8	0,554	0,334	Valid
9	ItemY 9	0,593	0,334	Valid
10	ItemY 10	0,595	0,334	Valid
11	ItemY 11	0,639	0,334	Valid
12	ItemY 12	0,503	0,334	Valid
13	ItemY 13	0,573	0,334	Valid
14	ItemY 14	0,307	0,334	Tidak Valid
15	ItemY 15	0,487	0,334	Valid
16	ItemY16	0,500	0,334	Valid
17	ItemY17	0,469	0,334	Valid
18	ItemY18	0,361	0,334	Valid

## 2. Teknik Reabilitas

Reabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha cronbach* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{Reabilitas Instrumen} \\ \sum \sigma_b^2 &= \text{Jumlah Varians Butir} \\ \sigma_t^2 &= \text{Varians Total.}^{76} \end{aligned}$$

Langkah pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan spss 26 dengan melihat hasil dari uji reliabilitas dengan taraf signifikansi 5%. untuk meninterpretasikan menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi<sup>77</sup>**

Besarnya nilai r	Interpresatasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600- 0,799	Tinggi
0,800-0,999	Sangat tinggi

<sup>76</sup> Sofian Siregar. Metode Penelitian Kuantitatif Delengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Hlm. 58

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 319

a. Uji Reabilitas Pekerjaan Orang Tua (X)

Berdasarkan analisis menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan spss versi 26 diperoleh hasil untuk reliabilitas pekerjaan orang tua dengan diperoleh nilai 0,824.

**Tabel 3.7**  
**Reabilitas Variabel Pekerjaan Orang Tua (x)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,810	20

b. Uji reabilitas variabel perkembangan sosial emosioanal anak usia dini (y)

Berdasarkan analisis menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan spss versi 26 diperoleh hasil untuk reliabilitas perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan diperoleh nilai 0,810.

**Tabel 3.8**  
**Reabilitas Variabel Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,808	16

**F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Perkerjaan Orang Tua Terhadap perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu”, maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

## 1. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya.<sup>78</sup>

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Uji Chi Kuadrat

$f_o$  = Data Frekuensi yang diperoleh dari sampel x

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji prasyarat menggunakan normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *p plot*, uji *chi square*, *kurtosis* atau uji *kolmogorov-smirnov*. Langkah pengujian Kolmogorov smirnov dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% data berdistribusi normal jika nilai  $p > 0,05$ .

### b. uji homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik

---

<sup>78</sup> Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian, ( Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 107.

parametric, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen dengan menbandingkan kedua variansnya. Jika kedua varians sama besarnya, maka homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena data-datanya sudah dianggap homogen. Namun untuk varians yang tidak sama besarnya, perlu diadakan pengujian homogenitas melalui uji kesamaan dua varians ini. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$S_X^2$  = nilai varians sampel sebelum perlakuan

$S_Y^2$  = nilai varians sampel sebelum perlakuan

n = jumlah sampel

Untuk mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Untuk hasil uji homogenitas untuk pekerjaan orang tua dan perkembangan sosial emosioanal anak dengan menggunakan uji levene test di peroleh nilai p sebesar 0,647. Karena nilai  $p > 0,5$  maka data dikatakan sama atau homogen.

### c. Uji Linearitas Regresi

Untuk menguji linearitas menggunakan rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK_{reg}(A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{res} = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK<sub>reg</sub>(b|a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK<sub>reg</sub>(A) = Jumlah Kuadrat Regresi

JK<sub>res</sub> = Jumlah Kuadrat Sisa

Untuk menguji signifikansi menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b|a)}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

RJK<sub>(reg)</sub> = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi

RJK<sub>res</sub> = Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu

Langkah yang dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan melihat hasil output dari uji linearitas dengan taraf signifikansi 5%.

## 2. Teknik Analisis

Peneliti menggunakan regresi linear sederhana analisis regresi didasarkan pada fungsional suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:<sup>79</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + b(X)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

$\alpha$  = Konstant

$b$  = Koefisien Regresi

(X) = Nilai Variabel Independen

Harga  $\alpha$  dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$\alpha = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>79</sup> Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 261



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 1. Deskripsi Wilayah

Yayasan Ummu Fathimah Indonesia yang bergerak dalam bidang Pendidikan, Sosial dan Dakwah dengan ciri khas sistemnya yang terpadu dan unggulan Tahfidzul Qur'an dengan ivzin Allah terus semangat mengembangkan kiprahnya di masyarakat. Mengingat sangat pentingnya pusat pendidikan Islami yang modern untuk melahirkan Sumber Daya Manusia ( Muslim Tangguh ), Karakter Qur'ani, Aqidah yang Kokoh dan Berakhlakul Karimah, maka Yayasan Ummu Fathimah Indonesia mendirikan PAUD Islam, Lembaga Pendidikan Al Qur'an dan Lembaga Pembinaan, Pelatihan ( Qolbu Learning Centre ).<sup>80</sup>

Alhamdulillah, untuk membantu masyarakat dalam membina dan mendidik anak anak sejak dini maka Yayasan Ummu Fathimah Indonesia mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan nama PAUD Islam Ummu Fathimah yang didirikan pada tanggal 11 Agustus tahun 2017 yang didirikan oleh M. Nurul Huda, S.Pd.I dan Eti Asmara, S.Pd.I yang keduanya merupakan sarjana pendidikan dan sudah banyak mempunyai pengalaman mengajar bagi di TPQ, PAUD, MI, SDIT dan SMPIT. Pengalaman inilah juga yang menghantarkan untuk mendirikan Yayasan dan sekolah. Salah satu hal yang melatarbelakangi mendirikan

---

<sup>80</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

yayasan dan sekolah adalah Dakwah Ilallah. Siapa yang lebih baik perkataannya melainkan orang yang menyeru kepada Allah dan rasul-Nya.<sup>81</sup>

PAUD Islam Ummu Fathimah merupakan TK yang berbasis Islam dan menerapkan kurikulum KTSP, K13 dan Yayasan yang semuanya terintegral dalam satu kesatuan. Angkatan pertama PAUD Islam Ummu Fathimah berjumlah 12 santri terdiri dari 3 laki-laki dan 9 perempuan. Satu tahun berjalan PAUD belum mengajukan perizinan ke DPM-PTSP dan Dinas Pendidikan kota Bengkulu baru pada tahun 2018 pada bulan Oktober baru mengajukan perizinan ke DPM-PTSP lalu diverifikasi oleh Diknas dan pada tanggal 30 Oktober keluar izin lembaga yang dikeluarkan oleh DPM-PTSP dan Izin Operasional TK yang dikeluarkan oleh Diknas Kota serta sudah mendapatkan NPSN dari Diknasbud nasional RI. Tagline Yayasan Ummu Fathimah Indonesia dan PAUD Islam Ummu Fathimah adalah Langkah Awal, Menuju Generasi Emas.<sup>82</sup>

PAUD Islam Ummu Fathimah yang berlokasi di Jl. Dahlia Rt 15 Rw 03 Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kabupaten Bengkulu.

---

<sup>81</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

<sup>82</sup> Wawancara Dengan Kepala Sekolah PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah PAUD Islam Ummu Fathimah<sup>83</sup>**

<b>PROFIL SEKOLAH</b>		
1	Nama Sekolah	<b>PAUD I-SLAM UMMU FATHIMAH</b>
2	Akreditasi	<b>B</b>
3	Nomor Statistik Sekolah	-
4	Jenis Program	Taman Kanak – Kanak
5	NPSN	<b>69982282</b>
6	Tahun Berdiri	2017
7	Alamat Lengkap	-
	Jalan	Dahlia RT 15 RW 03
	Desa / Kelurahan	Bumi Ayu
	Kecamatan	Selebar
	Kabupaten / Kota	Bengkulu
	Propinsi	Bengkulu
	Kode Pos	38212
8	Penanggung Jawab Kelembagaan	-
	Nama Lengkap	M. Nurul Huda, S.Pd.I
	Jabatan	Ketua Yayasan
	No. Telp/HP	0823 9119 3791
9	Penanggung Jawab Pengelolaan	-
	Nama Lengkap	Eti Asmara, S.Pd.I
	Jabatan	Kepala Sekolah
	No. Telp/HP	0853 7750 5566
10	Ijin Operasional Lembaga	421.75/59/PAUD/DPMPTSP/X/2018
	Dikeluarkan oleh	Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
	Nomor Ijin Operasional	421.75/2769.A/VI.D.DIK/2018
	Masa Berlaku Ijin Operasional	30 Oktober 2018 - 30 Oktober 2019
	Akte Notaris	EMY EFRIANTI AGUSTINI,SH.,M.KN
	No. Akte Notaris	16
	Tgl/bulan/tahun	27 Agustus 2018
11	NPWP Lembaga	85.765.035.2-311.001
	Nama NPWP	PAUD Islam Ummu Fathimah
12	Rekening Bank An. Lembaga	-
	Nama Bank	<b>Bank Bengkulu</b>
	No. Rekening	<b>0010205104335</b>
	Nama Rekening	PAUD Islam Ummu Fathimah
	Alamat	Jalan Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi

<sup>83</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

<b>PROFIL SEKOLAH</b>		
		Ayu Kec. Selebar
13	NO. HP	0853 7750 5566
14	Email	mnhudaqlc@gmail.com
15	Luas Tanah	150 M <sup>2</sup>
16	Medsos / FB	PAUD Islam Ummu Fathimah

## 2. Visi Dan Misi PAUD Islam Ummu Fathimah

### a. Visi

Membentuk Generasi Qur'ani, berakhlakul karimah, dan menguasai IPTEK yang berlandaskan Tauhiid.<sup>84</sup>

### b. Misi

- 1) Menumbuhkan nilai-nilai Islami, cinta Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Sholullahu 'alaihi Wassalam.
- 2) Mengimplementasikan sikap Ikhlas, jujur, tawadhu, disiplin, berani dan tangguh dalam pembelajaran .
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menarik dan terampil serta berprestasi.
- 4) Mengembangkan sistem manajemen sekolah efektif, efisien, partisipatif dan bermutu.
- 5) Mengembangkan kewirausahaan potensial civitas untuk pengembangan lembaga pendidikan.

### c. Tujuan

- 1) Mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin.

---

<sup>84</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

- 2) Meletakkan dasar tauhid kearah perkembangan sikap mulia, pengetahuan, dan daya keterampilan yang dibutuhkan untuk perkembangan selanjutnya.
- 3) Meningkatkan kualitas/ professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi sesuai dengan tujuan pendidikan prasekolah.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pedidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berprilaku terpuji dan berbudi pekerti serta jiwanya nasionalisme.
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 7) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.<sup>85</sup>

d. Keadaan pendidik

Keadaan guru dan staf PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu adalah

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Guru PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu**

No	Nama	Tugas Mengajar	Keterangan
1.	Eti Asmara, S.Pd.I	Kepala sekolah	-
2.	Yussi Susilawati, S. Pd	Guru	
3.	Ayu Wulandari, S. Pd	Guru	

---

<sup>85</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

## e. Keadaan Siswa Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu

Keadaan siswa di Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu adalah seluruhnya hanya 35.

**Tabel 4.3**  
**Data siswa Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu<sup>86</sup>**

No	Nama Anak	Umur	Alamat
1.	Adli Humizan Asri	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Raya NO. 1C RT 12 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
2.	Ahmad Shobri	6 tahun	Jln. Melati 2 RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu
3.	Aisyah Hibatillah Adinda	6 tahun	Jln. Kamboja Perum. Royal Residence2 RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
4.	Akmal Latif Khalifahtody	6 tahun	Jln. Melinjo RT 16 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
5.	Alif Mahardika Guswan	5 tahun	Jln. Kamboja Perum. Royal Residence2 RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
6.	Allan Alazka	5 tahun 11 bulan	Jln. RE. Martadinata RT 34 RW. 06 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar
7.	Ardan Alfredo Priyadi	6 tahun	Jln. Perum. Bumi Ayu Residence RT 52 RW 09 Kel. Betungan Kec. Selebar
8.	Attaullah Arsyad Alfaruq	6 tahun	Jln. Jln. RE. Martadinata RT 5 RW 04 Kel. Kandang Kec. Kampung Melayu
9.	Azka Maulana	6 tahun	Jln. Sedap Malam RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
10.	Dzaka Aulia Fariq	6 tahun	Jln. Genting 2 RT 20 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
11.	Ezio Alfaiq Wijaya	6 tahun	Jln. Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu
12.	Faizah Syafitri	6 tahun	Jln. Perum. Bumi Ayu Residence RT 40 RW 03 Kel. Betungan Kec. Selebar

<sup>86</sup> Dokumentasi Paud Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

No	Nama Anak	Umur	Alamat
13.	Farel Tri Ainurrachman	6 tahun	Jln. Rambutan 3B RT 21 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
14.	Fathir Naim Alvaro	6 tahun	Jln. Seroja Raya Perum. Graha Bumi Ayu Blok D NO. 107 RT 13 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
15.	Fazila Zafeerafanda	6 tahun	Jln. Mahoni RT 20 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
16.	Ivana Syakila Marisha	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Raya Perum. Royal Residence RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
17.	Jhose Pebriana	6 tahun	Jln. Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
18.	Kessya Putri Ayu	6 tahun	Jln. Bumi Ayu RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
19.	M. Arsaka Aurelio Gaizan	6 tahun	Jln. Perum. Bumi Ayu Residence RT 51 RW 0 Kel. Betungan Kec. Selebar
20.	M. Daffaro Kurniawan	6 tahun	Jln. Rambutan 4B RT 14 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
21.	M. Faqih Khoiry	6 tahun	Jln. Adam Malik RT 13 RW 0 Kel. Betungan Kec. Selebar
22.	Marischa Nabilla	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Raya Perum. Royal Residence RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
23.	Meazza Yunike Azzahra	5 tahun	Jln. RE. Martadinata VI RT 43 RW 08 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar
24.	Muhammad Nelzon Mandela	6 tahun	Jln. Rambutan 3C RT 21 RW 04 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
25.	Muhammad Raihan Athaya	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Ujung RT 19 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
26.	Nazhifa Asnida Nasution	6 tahun	Jln. Renjani VII RT 29 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
27.	Sabila Yunisa	6 tahun	Jln. Genting 1 RT 40 RW 06 Kel. Betungan Kec. Selebar
28.	Siti Nur Aisyah	6 tahun	Jln. Durian 12 RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
29.	Ulfairah Yeva Annora	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Ujung RT 28 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
30.	Ahmad Mukti Wicaksana	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Ujung RT 40 RW 06 Kel. Betungan Kec. Selebar

No	Nama Anak	Umur	Alamat
31.	Alita Jazila Mardhatila	6 tahun	Jln. Bumi Ayu Raya RT 24 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
32.	Fathimah	5 tahun	Jln. Dahlia RT 15 RW 03 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
33.	Rasyid Al Jabbar Rusli	6 tahun	Jln. Tais Raya Kab. Seluma
34.	Dzaky Airlangga Argiman	6 tahun	Jln. Beringin RT 12 RW 05 Kel. Bumi Ayu Kec. Selebar
35	Azizan Shankara	6 tahun	Jln. Perum. Bumi Ayu Residence RT 52 RW 09 Kel. Betungan Kec. Selebar

f. Keadaan fasilitas PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu

Fasilitas merupakan salah satu komponen yang menunjang dalam proses belajar mengajar suatu lembaga pendidikan. Adapun fasilitas yang ada di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Sarana Dan Prasarana PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu<sup>87</sup>**

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Sarana a. Ruang belajar b. Ruang kepala sejour	2 1	Permainan edukatif belum lengkap ada bagian yang rusak.
2.	Prasarana a. Prasarana belajar 1) Meja anak 2) Papan tulis b. Permainan outdoor 1) Ayunan 2) Jungkat jungkit 3) Perosotan c. Permainan indoor 1) Alat permainan	18 2 1 1 1	

<sup>87</sup> Dokumentasi PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.



	edukatif berbagai jenis puzzle, balok, boneka, pensil warna, bola dan lainnya.		
--	--	--	--

## B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari masing-masing variabel yaitu variabel pekerjaan orang tua sebagai variabel X dan perkembangan sosial emosional anak sebagai variabel Y, kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

#### a. Deskripsi Data Variabel Pekerjaan Orang Tua (X)

##### 1) Tabel distribusi frekuensi

Pekerjaan Orang Tua					
		Frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	52	1	2.9	2.9	2.9
	54	1	2.9	2.9	5.7
	61	1	2.9	2.9	8.6
	63	1	2.9	2.9	11.4
	65	2	5.7	5.7	17.1
	67	2	5.7	5.7	22.9
	68	3	8.6	8.6	31.4
	69	1	2.9	2.9	34.3
	70	3	8.6	8.6	42.9
	71	5	14.3	14.3	57.1
	72	2	5.7	5.7	62.9

	73	4	11.4	11.4	74.3
	74	5	14.3	14.3	88.6
	75	1	2.9	2.9	91.4
	76	2	5.7	5.7	97.1
	77	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

2) Frekuensi variabel pekerjaan orang tua (X)

a) Frekuensi

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		69.77
Median		71.00
Mode		71 <sup>a</sup>
Std. deviation		5.595
Variance		31.299
Range		25
Minimum		52
Maximum		77
Sum		2442

b. Deskripsi data variabel perkembangan sosial emosional (y)

1) Tabel distribusi frekuensi

Perkembangan sosial emosional anak					
		Frequency	percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	41	1	2.9	2.9	2.9
	46	1	2.9	2.9	5.7
	48	1	2.9	2.9	8.6
	49	2	5.7	5.7	14.3
	50	2	5.7	5.7	20.0
	51	2	5.7	5.7	25.7
	53	1	2.9	2.9	28.6
	54	3	8.6	8.6	37.1
	55	1	2.9	2.9	40.0
	56	4	11.4	11.4	51.4
	57	4	11.4	11.4	62.9
	58	6	17.1	17.1	80.0
	59	3	8.6	8.6	88.6

	60	2	5.7	5.7	94.3
	61	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

## 2) Frekuensi variabel perkembangan sosial emosional anak (y)

### a) Frekuensi

N	Valid	35
	Missing	0
Mean		54.97
Median		56.00
Mode		58
Std. deviation		4.637
Variance		21.499
Range		20
Minimum		41
Maximum		61
Sum		1924

## 2. Pengujian prasyarat penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data, data harus memenuhi beberapa prasyarat uji analisis, yaitu:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Digunakan uji statistik normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov smirnov. Adapun hasil yang didapat dengan bantuan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

<b>One-sample kolmogorov-smirnov test</b>		
		Unstandardized residual
N		35
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. deviation	4.56541489
Most extreme differences	Absolute	.140
	Positive	.129
	Negative	-.140
Test statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

Hasil keputusan uji :

Dari hasil kolmogorov smirnov di atas untuk variabel residual dari pengaruh pekerjaan orang tua dan perkembangan sosial emosional anak diperoleh nilai p sebesar 0,080. Karena semua nilai  $p > 0,05$  maka pekerjaan orang tua dan perkembangan sosial emosional anak dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah ihi prasyaratn analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis. Adapun hasil yang didapat dengan bantuan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**

		Levene statistic	df 1	df2	Sig.
Pekerjaan orang tua * perkembang an sosial anak	Based on mean	.163	1	68	.687
	Based on median	.123	1	68	.727
	Based on median and with adjust df	.123	1	63.000	.727
	Based on trimmed mean	.105	1	68	.747

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas untuk pekerjaan orang tua dan perkembangan sosial emosional anak dengan menggunakan uji levene test diperoleh nilai p sebesar 0,687. Karena nilai  $p > 0,05$  maka data pekerjaan orang tua dan perkembangan sosial emosional anak dikatakan sama atau homogen.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear suatu data penelitian. Uji linearitas menggunakan uji F apabila nilai  $\text{sig} > 0,005$  maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 26, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji Linearitas**

			<b>Sum of squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Perkembangan sosial emosional anak * pekerjaan orang tua	Between groups	(combined)	460.405	15	30.694	2.155	.058
		linearty	244.196	1	244.196	17.148	.001
		Deviantion from linearity	216.208	14	15.443	1.084	.426
	Within groups		270.567	19	14.240		
	Total		730.971	34			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F (deviation freom linearty) sebesar 1,084 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,426. Kerena nilai  $p > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

### C. Pembahasan

Hasil yang akan di bahas dari penelitian ini akan menjelaskan tujuan penelitian tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini yang di tinjau dari pekerjaan orang tua.

Berdasarkan hasil uji yang telah diuraikan di atas, diperoleh hasil bahwa variabel (X) pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap variabel (y) perkembangan sosial emosional anak. Hal tersebut ditunjukan dari hasil analisis koefisien determinasi 0,334 yang bearti memiliki pengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t-hitung sebesar 4,069 sedangkan pada t tabel adalah 2,035 pada taraf signifikansi 5% yang bearti  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial

emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD islam ummu fathimah kota Bengkulu, dan menolak  $H_0$ , dengan koefisien determinasi sebesar 0,334 atau 34,4%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perkembangan sosial emosional anak merupakan proses belajar anak dalam menyesuaikan diri untuk memahami keadaan serta perasaan ketika berinteraksi dengan orang-orang dilingkungannya yang di peroleh dengan cara mendengar, mengamati dan meniru hal-hal yang dilihatnya. Maria dan Amalia (2016) menjelaskan perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun negatif. Anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya atau orang dewasa disekitarnya secara aktif belajar dengan mengeksplorasi lingkungannya.

Pendidikan dilingkungan ibu dapat berpengaruh dalam kehidupan sosial anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak seperti, moral agama, social dan emosi. Penanaman emosi yang kuat akan membentuk karakter anak yang kuat dan dapat memahami dan mengendalikan emosi sesuai dengan keadaan di lingkungannya. Kemampuan mengelola emosi dan sosial dengan baik pada diri sendiri dan orang lain, menggunakan perasaan perasaan itu untuk mengandung pikiran dan tindakan. Sosial emosional anak sering berubah, terlihat ketika tiba di sekolah emosi yang muncul adalah cemberut, menangis, bahkan ingin pulang kembali ke rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan ungkapan mashar (2011) yang menyatakan bahwa bahwa ibu harus terlibat dengan sebaiknya dalam semua perkembangan (fisik, kognitif, sosial dan emosional) anak-anak. hal ini dikarenakan pada usia dini merupakan peringkat pertama yang terdapat pada alam sekolah, mereka seharusnya sudah dilengkapi dengan kemampuan kemampuan yang mengagumkan.

Menurut Nurjannah (2017) perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses belajar pada diri anak tentang berinteraksi dengan orang disekitarnya yang sesuai dengan aturan sosial dan anak lebih mampu dalam mengendalikan perasaannya yang sesuai dengan kemampuannya dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaannya yang diperoleh secara bertahap dan melalui proses penguatan dan modeling. Perkembangan sosial emosional anak merupakan perkembangan tingkah laku pada anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. pada masa ini proses anak belajar dalam menyesuaikan diri dengan norma, moral dan tradisi dalam masyarakat. Piaget dalam teorinya menyebutkan adanya sifat egosentris yang tinggi pada anak karena anak belum dapat memahami perbedaan perspektif pikiran orang lain. Pada tahap ini anak hanya mementingkan dirinya sendiri dan belum mampu bersosialisasi dengan baik dengan orang lain. (Nurmalitasari, 2015)

Menurut Hurlock 2000 dalam Musyafaroh (2017) untuk mencapai perkembangan sosial dan mampu bermasyarakat, seorang individu harus memerlukan tiga proses. ketiga proses tersebut saling berkaitan dan apabila



terjadi kegagalan dalam satu proses dari tiga proses tersebut, maka akan menurunkan kadar sosialisasi individu tersebut. ketiga proses tersebut adalah; pertama, perilaku yang dapat diterima secara sosial dan setiap kelompok masyarakat memiliki standar perilaku tersebut. Kedua, belajar memainkan peran sosial. Ketiga, perkembangan proses sosial yakni menyukai orang lain dan kegiatannya. Menurut Moh Padil dan Trio Supriyatno dalam Musyarofah (2017) perkembangan sosial anak dapat dilakukan dengan dua cara: pertama, proses belajar sosial dan pembentukan loyalitas sosial. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses sosial anak dapat dikembangkan dengan cara mengajak anak secara langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian perlahan kemampuan bersosial dalam diri anak akan terus berkembang dan pada proses ini juga perkembangan emosi anak juga akan berkembang.

Musyafaroh (2017) Berdasarkan teori sosialisasi, anak dapat melakukan proses sosialisasi pasif maupun sosialisasi aktif. Teori sosialisasi pasif menerangkan bahwa anak hanya akan memberikan respon kepada orang tua dan mengabaikan orang lain. Teori sosialisasi aktif yakni sosialisasi yang dilakukan anak dengan mengembangkan peran sosialnya. Media yang berperan penting dalam mengembangkan proses sosialisasi anak adalah: orang tua, sekolah, lembaga keagamaan, lingkungan sosial dan media massa. Campos dalam Nurmalitasari (2015) mendefinisikan emosi sebagai perasaan atau afeksi yang timbul saat seseorang berada dalam suatu keadaan yang dianggap penting. Emosi diwakilkan oleh perilaku yang mengekspresikan

kenyamanan dan ketidaknyamanan terhadap situasi yang dialami. Emosi tersebut dapat berupa rasa senang, takut, marah dsb. Adapun karakteristik emosi pada anak usia dini: berlangsung secara singkat dan berakhir tiba-tiba, terlihat lebih kuat dan hebat dan berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba. Emosi dikategorikan menjadi dua yakni emosi positif dan emosi negatif. Santrock mengungkapkan sebagian besar dipengaruhi oleh dasar biologis dan pengalaman masa lalu.

Sebagian besar penelitian yang berkaitan pada dengan hubungan sosial manusia, menunjukkan, bahwa pengalaman sosial awal (keluarga) dan dimulai pada masa kanak-kanak dan akan menetap pada diri seseorang dan berpengaruh untuk kehidupan orang tersebut. Wulan dalam Mulyani (2014) Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengalaman sosial pada anak usia dini. Yang pertama Penyesuaian sosial, jika perilaku menyesuaikan diri pada anak berkembang dengan baik, maka akan menetap pada diri anak hingga ia dewasa. Yang kedua Keterampilan sosial, sikap yang tertanam pada diri anak akan berpengaruh pada keterampilannya dalam bergaul. Yang ketiga Partisipasi aktif, pengalaman sosial sejak dini pada diri anak akan mempengaruhi keaktifan seorang anak dalam berpartisipasi di masyarakat hingga ia dewasa. Kemampuan menyesuaikan diri dengan baik akan memudahkan anak memiliki keterampilan dalam bergaul atau berteman. Dan memiliki kemampuan bergaul yang baik akan membuat anak giat dalam berpartisipasi di lingkungannya. Aspek sosial emosional pada anak usia dini sangat penting dikembangkan sejak usia dini. Anak yang cerdas sosial

emosionalnya akan mengatarkannya memiliki jaringan pergaulan yang luas dan kedepan anak akan memiliki keterampilan kerja sama yang baik dan memudahkannya dalam memperoleh pekerjaan.

Perkembangan sosial sangat erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada khususnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Davison (dalam goleman, 2015) yang mengemukakan bahwa "semua emosi adalah sosial. Anda tidak bisa memisahkan penyebab emosi dari dunia relasi, interaksi sosial kita lah yang mendorong emosi kita". Dian goleman mengungkapkan "semakin kuat kita tersambung secara emosi dengan seseorang, semakin kuat kekuatan timbal balik nya" Mengacu kepada hurlock tirtayani dkk (2013) terdapat tiga kondisi utama yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini, yaitu itu kondisi fisik kondisi psikologis dan kondisi lingkungan.

Kemudian menurut nurmalitasari (2015) "perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial atau norma dalam masyarakat". Kemudian perkembangan emosi menurut ambara (2013) "perkembangan emosi merupakan perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang dianggap penting olehnya". Sedangkan soendjoyo (dalam tirtayani, 2014) menyatakan "emosi merupakan dasar dari kepribadian dan sosial. Emosi itu penting karena manusia memiliki kebutuhan untuk mempertahankan diri, membuat keputusan, menciptakan batasan, dan menciptakan kesatuan ". aspek-aspek dalam perkembangan sosial emosional

yang berkaitan dengan perilaku prososial pada umumnya anak sudah mampu bermain dengan teman sebaya, mengetahui perasaan temannya, dan anak sudah ah bisa berbagi dengan orang lain.

Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak sangat besar, banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam perkembangan anak diantaranya pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, status pekerjaan ibu (mauliana 2014) besarnya keluarga, urutan kelahiran, pribadi orang tua dan praktik pengasuhan orang tua kepada anaknya. Faktor yang paling berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak adalah status pekerjaan ibu dan praktik pengasuhan orang tua kepada anaknya (pola asuh orang tua). Aspek perkembangan pada anak diri anak yang perlu melibatkan bimbingan orang tua adalah pengembangan perilaku sosial-emosional. Sebagian besar orang tua menyadari adanya hubungan yang erat antara perilaku sosial - emosional anak dengan keberhasilan dan kebahagiaan pada masa kanak-kanak dan masa kehidupan selanjutnya. Untuk menjamin bahwa dapat melakukan penyesuaian dengan baik, orang tua memberikan kesempatan kepada untuk menjalin kontak sosial-emosional dengan anak yang lain, dan berusaha memotivasi si anak agar aktif secara sosial.

Dalam proses perkembangan sosial -emosional anak, biasanya seorang yang anak belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Begitupun dengan emosi anak,

meskipun emosi anak bersifat egosentris tetapi Anak akan berkembang dengan sehat apabila dibimbing dengan penuh kasih sayang, sehingga dengan kasih sayang orang tua dan lingkungan keluarga yang baik anak akan mampu bersosialisasi dengan baik.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu, dari hasil penelitian ini, pekerjaan orang tua dapat memberikan sumbangan pengaruh sebesar 34,4% untuk memengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Islam umur Fathimah kota Bengkulu, Dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun hal ini dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang ditunjukkan dari koefisien determinasi sebesar 0,344. Signifikan diuji melalui  $t_{hitung}$  sebesar 4,069 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,035. Nilai  $r^2$  (r square) sebesar 34,4% sedangkan sisanya 64, 6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Guru

- a. Kerja sama dan komunikasi yang baik dan terbuka antara orang tua dan guru juga sangat penting agar tujuan dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak dapat tercapai dengan maksimal.
- b. Dalam memberikan contoh kepada anak didik alangkah lebih baiknya guru harus bersikap konsistn sehingga anak tidak mengalami keraguan ataupun kebingungan.

## 2. Bagi Orang Tua

- a. Perlu adanya kesadaran, pemikiran yang terbuka mengenai pengasuhan dan pendidikan terhadap anak untuk menunjang perkembangan sosial emosional anak.
- b. Alangkah baiknya orang tua memperhatikan perkembangan sosial emosional anak dari berbagai aspek agar tercapai perkembangan anak dapat terpenuhi secara maksimal.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.
- b. Penelitian berikutnya alangkah lebih baik dilakukan dengan jumlah subjek yang banyak sehingga kemungkinana mendapatkan data yang valid dan reliabel lebih besar lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, M. S. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajeng Rahayu, T. D. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosi Anak*. Jurnal Golden Age Hazanwadi.
- Anoraga, P. (2014). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardhiyah, M. A. (2019). *Pengaruh Pekerjaan/Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Proses Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Unesa.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Peneliiian Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriani, N. (2019). *Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah.
- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Baiti, N. (2020). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak*. Jurnal Edukasi AUD.
- Fansen. (2020). *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Yasporbi Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi IAIN Bengkulu.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Inteligence*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, A. (2020). *Pengaruh Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anqk Di Madrasah Ibtidaiyah Thoirus Salam Sidoarjo*. Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan.
- Hasan, T. (2009). *pendidikan anak usia dini dalam keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Hurlock, E. B. (n.d.). *Perkembangan Anak Jilid Ke-1*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Hurlock, E. B. (n.d.). *Perkembangan Anak Jilid Ke-2*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Ijah, R. (2017). *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Studi Di Rt 002 Dan Rt 008 Desa Manasaya Lecamtan Pontang*



*Kabupaten Serang-Banten. Thesis UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.*

Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia.

Kadek Novia Dewi, I. N. (2017). *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Kelompok B DI TK VII Kecamatan Buleleng*. Singaraja Indonesia: Jurnal PAUD Universitas Pendidikan Ganesha.

Kasanah, N. (2015). *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Peerilaku Sosial Kelas 5 Di Sd N Premulung No 94 Surakarta*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Malik Dachlan, D. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Megawangi, R. (2016). *Pendidikan Karakter*. Cimanggis Depok: Indonesia Hartage Foundition.

Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Indeks.

Nizar Rabbi Radlia, S. A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Agapedia.

Nurhayati, U. (2016). *Pekerjaan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas Si Sd Muhamadiyah 15 Sumber Surakarta*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Nusa Putra, N. D. (2016). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenandamedia Group.

Poppy Puspita Sari, S. D. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Jurnal Paud Agapedia.

Priyatna, A. (2010). *Parenting Orang Tua Sibuk*. Jakarta: Pt Gramedia.

Puji Hastuti, A. R. (2019). *Hubungan Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Prasekola Umur 4-6 Tahun Di Tk Islam Miftahul Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati.

- Rina Kundre, Y. B. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Bekerja Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah (4-5 Tahun) Di TK GMIM Bukit Moria Melalayang*. Jurnal Keperawatan Universitas Sam Ratulangi.
- Robbiyah, D. E. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecerdasaan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Kenanga Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Obsesi Pgpaud Ikip Siliwangi.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Premadia Group.
- Siti Nur Aisyah, V. U. (2016). *Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasaan Emosional Anak*. *Jurnal Kesehatan Keluarga Dan Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*.
- Siti Nur Aisyah, V. U. (2016). *Pengaruh Manajemen Waktu Ibu Bekerja Terhadap Kecerdasaan Emosional Anak*. Jakarta: Jurnal Kesehatan Keluarga Dan Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Sodikin, M. Y. (2011). *Pengaruh Karakteristik Anak Keberadaan Orang Tua Dna Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkemabngan Sosial Emosional Dan Moral Pada Usia Sekolah Wilayah Kota Dan Desa Di Kabupaten Banyumas*. Jurnal Nasional Ump.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sulisworo, D. (2020). *Tantangan Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: Cv Markumi.
- Suteja, J. (2017). *Dampak Pola Asuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*. Cirebon: Jurnal Pendidikan Anak IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, M. U. (2015). *Konsep Dasar Paud*. Bandung: Pt Remaja Rosdalarya.
- terjemahanya, d. a.-q. (n.d.). *surah at-tahrim: 6*.

- Tirtayani, L. A. (2014). *Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulfah, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Gelas Bocor. *Vol.2 No.2 Januari 2019*, 2, 287-299: Jurnal : Al Fitrah Iain Bengkulu
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, N. A. (2017). *Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasaan Sosial Dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuki Widiyari, D. P. (2017). *Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja*. Jurnal Indria Universitas Muhamadiyah Purwekerto.
- Yuli Dwi Setyowati, D. K. (2017). *Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak*. Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen.
- Yuli Dwi Setyowati, D. K. (2017). *Pengaruh Kesiapan Menjadi Orang Tua Dan Polah Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak*. Bogor: Jurnal Unesa Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Zainal Munir, F. R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Tingkat Kepatuhan Arv Dan Pada Anak Hiv/Aids*. Jurnal Ilmiah Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

### **PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD ISLAM UMMU FATHIMAH KOTA BENGKULU**

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Serli Agustina mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD ISLAM UMMU FATIMAH KOTA BENGKULU**. Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana tarbiyah (S1), saya mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner dibawah ini berdasarkan jawaban anda yang sejujurnya. jawaban anda sangat berharga bagi penelitian yang sedang saya lakukan. atas bantuan dan ketersediaan yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

wassalamu'alaikum wr. wb.

### Instrument Pekerjaan Orang Tua

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti seluruh pertanyaan di bawah ini
3. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang di anggap tepat!

4 : setuju

2 : kadang-kadang

3 : sering

1 : tidak pernah

No	PERTANYAAN	4	3	2	1
<b>Kegiatan Yang Direncanakan</b>					
1	Apakah bapak/ibu bekerja penuh waktu (7-8 jam perhari)				
2.	Apakah bapak/ibu bekerja paruh waktu				
3.	Apakah bapak/ibu bekerja 3 hari dalam seminggu				
4.	Apakah bapak/ibu ada pembagian di tempat kerja				
5.	Apakah bapak/ibu bekerja dari rumah				
6.	Apakah bapak/ibu bekerja diluar rumah				
7.	Apakah bapak/ibu bekerja sebagai pekerja shift pagi, siang atau malam				
8.	Apakah bapak/ibu sering bekerja di akhir pekan				
<b>Aktivitas Utama Yang Menghasilkan Uang</b>					
9.	Apakah bapak/ibu menerima gaji yang cukup dan sesuai berdasarkan tanggung jawab pekerjaan yang di berikan				
10.	Apakah bapak/ibu menerima gaji lebih tinggi dari apa yang dikerjakan				
11.	Apakah bapak/ibu menerima gaji yang dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga				
12.	Apakah bapak/ibu menerima kenaikan gaji berdasarkan prestasi kerja dan tanggung jawab terhadap pekerjaan				
13.	Apakah bapak/ibu menerima tunjangan sesuai dengan pekerjaan yang di kerjakan				
14.	Apakah bapak/ibu menerima tunjangan sesuai waktu yang ditentukan				
<b>Sesuatu Yang Dilakukan Untuk Tujuan Tertentu</b>					
15.	Apakah bapak/ibu memiliki jaminan kesehatan dalam bekerja				
16.	Apakah bapak/ibu mendapatkan apresiasi dari pimpinan atas hasil kerja yang memuaskan				
17.	Apakah bapak/ibu memiliki kesempatan untuk berkembang dalam karier				
18.	Apakah bapak/ibu mendapat jabatan sesuai dengan yang diharapkan				
19.	Apakah pekerjaan bapak/ibu dapat meningkatkan pengalam kerja				
20.	Apakah bapak/ibu mendapat fasilitas saat bekerja				

**Pedoman Observasi Aspek Perkembangan Sosial Emosional  
Anak Usia Dini**

Nama :

Umur :

Tk kelompok :

1. Tulislah nama di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti seluruh pertanyaan di bawah ini
3. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang di anggap yepat!  
 4 : BSB (berkembang sangat baik)    2 : MB (mulai berkembang)  
 3 : BSH (berkembang sesuai harapan)    1 : BB (belum berkembang)

No	Pertanyaan	4	3	2	1
<b>Bersikap kooperatif dengan teman</b>					
1.	Apakah anak mau bergabung dalam bermain				
2.	Apakah anak mau bekerjasama merapikan mainan yang di pakai				
<b>Menunjukkan sikap toleran</b>					
3.	Apakah anak tidak mengganggu saat temannya bermain				
4.	Apakah anak mau berteman dengan siapa saja tanpa pilih-pilih teman				
<b>Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (sedih, senang dan antusias)</b>					
5.	Apakah anak menanggis ketika tidak mendapatkan barang/makanan yang diinginkannya				
6.	Apakah anak senang saat menerima makanan pemberian temannya				
7.	Apakah anak senang saat mendapat hadiah (reward) ketika ia mampu menjawab pertanyaan				
8.	Apakah anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan				
9.	Apakah anak sangat antusias saat mendengar cerita				
<b>Memahami peraturan dan disiplin</b>					
10.	Apakah anak mau menunggu antrian dengan teman				
11.	Apakah anak mau meminjamkan mainan kepada temannya				
12.	Apakah anak datang ke sekolah tepat waktu				
<b>Mengenal tata krama dan sopan santun</b>					
13.	Apakah anak mengucapkan tolong saat memerlukan bantuan kepada bapak/ibu/guru/teman				
14.	Apakah anak berani meminta maaf ketika berbuar salah				
15.	Apakah anak bersikap ramah ramah dan sopan kepada teman dan orang lain				
16.	Apakah anak mengucapkan permisi saat lewat depan teman ataupun orang lain				

DATA UH VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Pekejaian Orang Tua (X)																									Tot	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	69
2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	86
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	94
4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
5	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	75
6	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	87
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	93
8	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
9	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
10	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
14	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	93
15	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	85
16	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	91
17	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
19	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
29	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
30	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
31	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
32	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
r-hitung	0.523	0.081	0.434	0.453	0.434	0.306	0.254	0.479	0.436	0.501	0.407	0.063	0.448	0.435	0.432	0.409	0.501	0.494	0.421	0.457	0.438	0.532	0.028	0.413	0.263		
r-tabel	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334	0.334		
Kesimpulan	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak		





DATA HASIL PENELITIAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Tot
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	52
2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	68
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
5	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	54
6	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	65
7	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	70
8	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	68
10	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	74
11	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	71
12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	73
13	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	65
14	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	65
15	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	73
16	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	70
17	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	67
20	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	68
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	71
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	72
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
28	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	61
29	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	71
30	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	63
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	74
32	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	67
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
34	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69



### Uji Reliabilitas Pekerjaan Orang Tua (X)

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	20

### Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional Anak (Y)

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	16

## Frequencies Pekerjaan Orang Tua (X)

### Statistics

Pekerjaan Orang Tua		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		69.77
Median		71.00
Mode		71 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.595
Variance		31.299
Range		25
Minimum		52
Maximum		77
Sum		2442

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Pekerjaan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	2.9	2.9
	54	1	2.9	5.7
	61	1	2.9	8.6
	63	1	2.9	11.4
	65	2	5.7	17.1
	67	2	5.7	22.9
	68	3	8.6	31.4
	69	1	2.9	34.3
	70	3	8.6	42.9
	71	5	14.3	57.1
	72	2	5.7	62.9
	73	4	11.4	74.3
	74	5	14.3	88.6
	75	1	2.9	91.4
	76	2	5.7	97.1
	77	1	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

## Frequencies Perkembangan Sosial Emosional Anak (Y)

### Statistics

Perkembangan Sosial Emosional Anak		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		54.97
Median		56.00
Mode		58
Std. Deviation		4.637
Variance		21.499
Range		20
Minimum		41
Maximum		61
Sum		1924

### Perkembangan Sosial Emosional Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	2.9	2.9
	46	1	2.9	5.7
	48	1	2.9	8.6
	49	2	5.7	14.3
	50	2	5.7	20.0
	51	2	5.7	25.7
	53	1	2.9	28.6
	54	3	8.6	37.1
	55	1	2.9	40.0
	56	4	11.4	51.4
	57	4	11.4	62.9
	58	6	17.1	80.0
	59	3	8.6	88.6
	60	2	5.7	94.3
	61	2	5.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

## NPar Tests (Uji Normalitas)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.56541489
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.129
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Oneway (Uji Homogenitas)

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pekerjaan	Based on Mean	.163	1	68	.687
Orang Tua *	Based on Median	.123	1	68	.727
Perkembangan Sosial Anak	Based on Median and with adjusted df	.123	1	63.000	.727
	Based on trimmed mean	.105	1	68	.747

## Means (Uji Linearitas)

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial Emosional Anak *	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	460.405 244.196 216.208	15 1 14	30.694 244.196 15.443	2.155 17.148 1.084	.058 .001 .426
Pekerjaan Orang Tua	Within Groups Total		270.567 730.971	19 34	14.240		

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Perkembangan Sosial Emosional Anak <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Pekerjaan Orang Tua

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.314	4.634

a. Predictors: (Constant), Perkembangan Sosial Emosional Anak

b. Dependent Variable: Pekerjaan Orang Tua

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of		Mean		Sig.
		Squares	df	Square	F	
1	Regression	355.509	1	355.509	16.555	.000 <sup>b</sup>
	Residual	708.662	33	21.475		
	Total	1064.171	34			

a. Dependent Variable: Pekerjaan Orang Tua

b. Predictors: (Constant), Perkembangan Sosial Emosional Anak

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31.435	9.455			3.325	.002
	Perkembangan Sosial Emosional Anak	.697	.171	.578		4.069	.000

a. Dependent Variable: Pekerjaan Orang Tua



LAMPIRAN SERLI AGUSTINA









# mahasiswa serly

*by* Cek Turnitin

---

**Submission date:** 26-Jul-2021 12:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1624132650

**File name:** SKRIPSI\_SERLI\_AGUSTINA\_PIAUD.docx (1.51M)

**Word count:** 11395

**Character count:** 67355

# mahasiswa serly

Telah dikoreksi oleh Admin PIAUD.

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MUA  
Ovi Ariesta Mefa.

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%

Mengetahui,  
Ketua Prodi PIAUD  
Fatmika Syahri, M. P. I.

10	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.pa-bengkulukota.go.id">www.pa-bengkulukota.go.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
18	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
21	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a>	

Internet Source

<1%

22 Submitted to fpptijateng  
Student Paper

<1%

23 jurnal.pancabudi.ac.id  
Internet Source

<1%

24 Submitted to Universitas Negeri Padang  
Student Paper

<1%

25 digilib.ump.ac.id  
Internet Source

<1%

26 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
Student Paper

<1%

27 gears99.blogspot.com  
Internet Source

<1%

28 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Buton  
Student Paper

<1%

29 www.famu.edu  
Internet Source

<1%

30 Submitted to Academic Library Consortium  
Student Paper

<1%

31 digilib.uinsgd.ac.id  
Internet Source

<1%



32	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id">prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Rizka Fadliah Nur. "POLA ASUH IBU TUNGGAL DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif pada Anak Usia 4 - 6 Tahun)", Musawa: Journal for Gender Studies, 2021 Publication	<1 %
35	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
36	<a href="http://ejurnal.untag-smd.ac.id">ejurnal.untag-smd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://journal.iainkudus.ac.id">journal.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://www.supernova4body.com">www.supernova4body.com</a> Internet Source	<1 %
39	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
41	<a href="http://dokumen.tips">dokumen.tips</a> Internet Source	<1 %

42	<a href="http://blengersampit.blogspot.com">blengersampit.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://www.semua Bollywood.com">www.semua Bollywood.com</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	Syahrul Syahrul, Nurhafizah Nurhafizah. "Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
47	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://adriansyahnantu.wordpress.com">adriansyahnantu.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %

52 Pitri Sartika Sihotang, Hermanto Sihotang, Risa Ariska Tarigan. "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA DAN RUTINITAS KEGIATAN IBADAH DI SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PANCUR BATU", Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi, 2021  
Publication

<1 %

53 [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)  
Internet Source

<1 %

54 [ejournal.upi.edu](http://ejournal.upi.edu)  
Internet Source

<1 %

55 [eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id](http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id)  
Internet Source

<1 %

56 [repo.iainbatusangkar.ac.id](http://repo.iainbatusangkar.ac.id)  
Internet Source

<1 %

57 [repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)  
Internet Source

<1 %

58 Submitted to Sultan Agung Islamic University  
Student Paper

<1 %

59 [pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org)  
Internet Source

<1 %

60 [repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)  
Internet Source

<1 %

61	<a href="http://rozadarmayunita94.blogspot.com">rozadarmayunita94.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://stikes-yogyakarta.ac.id">stikes-yogyakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://www.infokemendikbud.web.id">www.infokemendikbud.web.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://dimanadoyodo.blogspot.com">dimanadoyodo.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id">jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://repository.itspku.ac.id">repository.itspku.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://infokerentop.blogspot.com">infokerentop.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://journal.stkipnurulhuda.ac.id">journal.stkipnurulhuda.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://primazip.wordpress.com">primazip.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

73 Meyda Setyana Hutami, Suyadi Suyadi. <1 %  
"Peranan Maket Pintarku untuk Aspek  
Perkembangan Anak di TK ABA Kalangan  
Bantul DIY", Jurnal Pelita PAUD, 2019  
Publication

74 Mrs. Mutammimah. "MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
PEMBELAJARAN QUIZIZZ PADA MATERI  
DINAMIKA ROTASI SELAMA PANDEMI",  
Prosiding Seminar Nasional Ahlimedia, 2021  
Publication

75 Submitted to UIN Ar-Raniry <1 %  
Student Paper

76 dimensi.id <1 %  
Internet Source

77 eprints.iain-surakarta.ac.id <1 %  
Internet Source

78 eprints.radenfatah.ac.id <1 %  
Internet Source

79 fr.scribd.com <1 %  
Internet Source

80 jurnal.stikesbup.ac.id <1 %  
Internet Source

81 repository.unhas.ac.id <1 %  
Internet Source

82	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
83	<a href="http://journal.ipb.ac.id">journal.ipb.ac.id</a> Internet Source	<1%
84	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1%
85	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	<1%
86	<a href="http://e-masgalih.blogspot.com">e-masgalih.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off